



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KAMPUS DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa UKM Center Panca Budi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

Fitri Niawati Waruhu
NPM: 1615310435

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FITRI NIAWATI WARUHU
NPM : 1615310435
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KAMPUS
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS
MAHASISWA UKM CENTER PANCA BUDI)

MEDAN, JUNI 2020

KETUA PROGRAM STUDI

aln

NURAFRINA SIREGAR, SE., M.SI

DEKAN



Dr. SURYA NITA, S.H., M.HUM

PEMBIMBING I

[Signature]

HUSNI MUHARRAM RITONGA, BA.,MS.C

PEMBIMBING II

[Signature]

RORO RIAN AGUSTIN, S.SOS.,MSP



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : FITRI NIAWATI WARUHU
NPM : 1615310435
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KAMPUS DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(STUDI KASUS MAHASISWA UKM CENTER
PANCA BUDI)

MEDAN, JUNI 2020



KETUA
NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.SI

ANGGOTA II

RORO RIAN AGUSTIN, S.SOS., M.SP

ANGGOTA IV

MEGASARI GUSANDARA SARAGIH, SE., M.SM

ANGGOTA I

HUSNI MUHARRAM RITONGA, BA., MSC

ANGGOTA III

MIFTAH EL FIKRI SE. M.SI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Niawati Waruhu
NPM : 1615310435
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KAMPUS DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA
UKM CENTER PANCA BUDI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain sebagai kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 7 Juli 2020



Fitri Niawati Waruhu

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Niawati Waruhu
Tempat/Tanggal Lahir : Afd F Bahbutong, 7 Februari 1996
NPM : 1615310435
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Periuk gang Bersama No. 94D

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi mengikuti ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan



Fitri Niawati Waruhu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: FITRI NIAWATI WARUHU
Tempat/Tgl. Lahir	: TOBA SARI / 07 Februari 1996
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1615310435
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen UKM
Semua Kredit yang telah dicapai	: 126 SKS, IPK 3.66
Nomor Hp	: 082381039672

Yang ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan keluarga dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Stambuk 2016 Universitas Pembangunan Panca Budi)

Disini Oleh Down Jika Ada Perubahan Judul

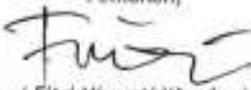
Yang Tidak Perlu



Rektor
(Ir. Bhakti Alamsvah, M.T., Ph.D.)

Medan, 10 Oktober 2019

Pemohon,



(Fitri Niawati Waruhu)

Tanggal :



Dibahkan oleh
Dehan
(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal :

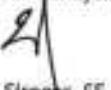
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :



(Husni Muharran Ritonga, BA., MSc.)

Tanggal :

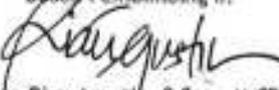
Disetujui oleh:
Ka. Prodi Manajemen



(Nurafina Siregar, SE., M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :



(Roco Rian Agusthi, S.Sos., M.SP.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Husni Muharram Ritonga, BA., MSc
Nama Mahasiswa : Fitri Niawati Waruhu
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1615310435
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus Mahasiswa Manajemen stambuk 2016 Universitas Pembangunan Pancabudi)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
Rabu, 30 Okt '19	- Perbaiki teori - Perbaiki Gambar Grafik - Perbaiki tabel prasurvei		
Selasa 12 Nov '19	- Perbaiki teori - Perbaiki identifikasi Masalah - Perbaiki Rumusan Masalah		
Kamis, 21 Nov '19	- Perbaiki populasi dan sampel - Perbaiki teknik analisis data - Perbaiki teori		
Sabtu, 3 Feb '20	- Perbaiki kuesioner - Perbaiki identifikasi Masalah		kec Seminar

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

Husni Muharram Ritonga, BA., MSc



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@umpah.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing II : Roro Rian Agustin, S.sos., M.SP.
Nama Mahasiswa : Fitri Niawati Waruhu
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1615310435
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus Mahasiswa Manajemen stambuk 2016 Universitas Pembangunan Pancabudi

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
1 FEB 20	Sistematika penulisan		
3 Feb 20	Perbaiki Etd.		
8 Feb 20	Perbaiki Daftar Pustaka		
17/2-20	ACC Sempurna.		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

R Roro Rian Agustin, S.sos., M.SP.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
mail : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Husni Muharram Ritonga, BA., MSc
Nama Mahasiswa : Fitri Niawati Waruhu
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1615310435
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa UKM Center Panca Budi)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	- Perbaiki Rumus Regresi		Perbaiki
	- Jlh populasi & sampel		
	- Analisa korelasi dan determinasi		
	- kesimpulan dan saran		
27/6 2020	- Ass. sidang		Ass Sidang

Medan, Juni 2020

Diketahui / Disetujui Oleh
Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing I

Husni Muharram Ritonga, BA., MSc



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
mail : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing II : Roro Rian Agustin, S.sos., M.SP.
Nama Mahasiswa : Fitri Niawati Waruhu
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1615310435
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa UKM Center Panca Budi)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
29 Juni 2020	Penulisan Identifikasi masalah memakai rumus IP-ak		Perbaiki
30 Juni 2020	Perubahan struktur organisasi		Perbaiki
30 Juni 2020	Ace Sidang		Ace Sidang

Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Medan, Juni 2020

Dosen Pembimbing II

Roro Rian Agustin, S.sos., M.SP



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2350/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

Nama : FITRI NIAWATI WARUHU
NIM : 1615310435
Semester : Akhir
Mata Kuliah : SOSIAL SAINS
Prodi : Manajemen

nyanya terhitung sejak tanggal 04 Juli 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 04 Juli 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Revisi : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Medan, 08 Juli 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRI NIAWATI WARUHU
Tempat/Tgl. Lahir : AFD. F. BAH BUTONG / 7 Februari 1996
Nama Orang Tua : SABAR WARUWU
N. P. M : 1615310435
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 082381039672
Alamat : Jl. Perluk gang Bersama, No. 94D

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen UKM Center Panca Budi). Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan index prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan Ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelumasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exampilar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exampilar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Periode Wisuda Ke :

3/12
Ly Dita

Ukuran Toga : M

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



EITRI NIAWATI WARUHU
1615310435

Catatan:

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelumasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs. ybs.

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : FITRI NIAWATI WARUHU
N. P. M : 1615310435
Tempat/Tgl. Lahir : AFD. F. BAH BUTONG / 7 Februari 1996
Alamat : Jl. Periuik gang Bersama, No. 94D
No. HP : 082381039672
Nama Orang Tua : SABAR WARUWU/NURLELA SIMBOLON
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen UKM Center Panca Budi)

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 08 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan

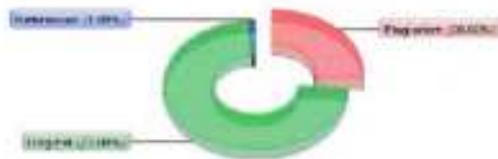


FITRI NIAWATI WARUHI_1615010435_MANAJEMEN.docx

Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Similarity



Similarity Report



- 100% → 1.44 250C 100% [http://www.kemendikbud.go.id/2019/01/14/14.pdf](#)
- 100% → 1.44 250B 100% [http://www.kemendikbud.go.id/2019/01/14/14.pdf](#)
- 100% → 1.33 250C 100% [http://www.kemendikbud.go.id/2019/01/14/14.pdf](#)

[Click Here Source]

120 - Ok. 10 - Failed

[Click other Source]

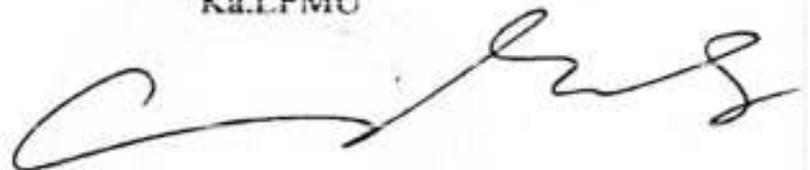
SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pengetahuan Perpanjangan PBM Online.

dan disampaikan.

Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE.,MM

ACC Jilid lux
16/11/20 RR August

Acc Jilid lux.

16/11/2020
HMR



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KAMPUS DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa UKM Center Panca Budi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

Fitri Niawati Waruhu
NPM: 1615310435

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang bergabung di UKM Center Panca Budi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh (sensus) dengan jumlah sampel sebanyak 74 orang. Data diperoleh dengan memberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner langsung pada responden untuk memperoleh data yang valid. Berdasarkan hasil pengolahan, diketahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil Uji Determinasi bahwa besarnya *R square* sebesar 0,748 hal ini berarti 74,8% variasi keputusan minat berwirausaha yang bisa dijelaskan dengan variabel independen pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya (25,2%) dijelaskan dengan variabel independen lain.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.

ABSTRACT

This research explore the effectiveness of entrepreneurship education, university environment and family environment on interest entrepreneurship. The population of this research is university student that join in UKM Center Panca Budi. The sampling technique uses census sampling with a total sample of 74 people. Data is obtained by giving statements in the form of question directly to respondents to obtain valid data. Base on the result of processing, it is known the effect of entrepreneurship education, university environment and family environment have a significant simultaneous influence on interest entrepreneurship. Determination Test Result that magnitude of R square as big as 0,748 this means 74,8% variation in entrepreneurship education , university environment and family environment on interest entrepreneurship while the rest (25,2) is explained by other independent variables.

Keywords: *Entrepreneurship Education, University Environment, Family Environment and Interest Entrepreneurship.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
LEMBAR SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Minat Berwirausaha	11
a. Definisi Minat	11
b. Unsur Minat	11
c. Pengertian Wirausaha.....	13
d. Pengertian Minat Berwirausaha	14
e. Faktor-faktor Minat Berwirausaha	14
f. Indikator Minat Berwirausaha	17
2. Pendidikan Kewirausahaan	18
a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	19
b. Perkembangan Pendidikan Kewirausahaan.....	20
c. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan	20
d. Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	22
3. Lingkungan Kampus	23
a. Pengertian Lingkungan.....	23
b. Pengertian Lingkungan Kampus	23
c. Indikator Lingkungan Kampus	24
4. Lingkungan Keluarga	25
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	25
b. Peranan lingkungan keluarga	26
c. Indikator Lingkungan Keluarga	28
B. Penelitian Sebelumnya	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Defenisi Operasional Variabel	37
1. Variabel Penelitian.....	37
2. Definisi Operasional	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
1. Data Primer.....	40
2. Data Sekunder.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi	41
2. Angket/Kuesioner	41
3. Dokumentasi.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Kualitas Data	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Reliabilitas	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Multikolinieritas	44
c. Uji Heterokedastisitas.....	44
3. Regresi Linier Berganda.....	45
4. Uji Kesesuaian (<i>Test Goodness of Fit</i>).....	46
a. Uji Simultan (Uji f)	46
b. Uji Parsial (Uji t).....	47
c. Uji Koefisien Determinasi	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
a. Sejarah Singkat UKM Center Panca Budi.....	50
b. Visi dan Misi UKM Center Panca Budi	51
c. Tujuan.....	51
d. Manfaat UKM Center Panca Budi	52
e. Struktur Organisasi.....	53
f. Nama dan Alamat UKM Center Panca Budi	53
g. Logo UKM Center Panca Budi.....	54
h. Alur Mekanisme Pengembangan	54
i. Program-program Pengembangan.....	54
2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	56
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56

c.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha yang Dijalankan.....	57
d.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	57
e.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua	58
3.	Deskripsi Variabel Penelitian	58
a.	Variabel Pendidikan Kewirausahaan	59
b.	Variabel Lingkungan Kampus	62
c.	Lingkungan Keluarga	65
d.	Minat Berwirausaha	71
4.	Pengujian dan Analisa Data	76
a.	Uji Validitas	76
b.	Uji Reliabilitas	78
5.	Pengujian Asumsi Klasik	81
a.	Uji Normalitas	81
b.	Uji Multikolinieritas	83
c.	Uji Heterokedastisitas.....	84
6.	Regresi Linier Berganda.....	85
7.	Uji Kesesuaian (<i>Test Goodness of Fit</i>).....	86
a.	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	86
b.	Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	87
c.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	89
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
1.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat..... Berwirausaha	90
2.	Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha	91
3.	Pengaruh Lingkunggan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	92
4.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	93

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	95
B.	Saran	96

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.2	Wirausahawan Muda di UKM center 4
Tabel 1.3	Pra Survei Minat Berwirausaha..... 5
Tabel 3.1	Jadwal Proses Penelitian 32
Tabel 3.2	Operasional Variabel 33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 56
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 56
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha yang Dijalankan 57
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua 57
Tabel 4.5	karakteristik Rresponden Berdasarkan Pendapatan Orangtua 58
Tabel 4.6	kriteria Penilaian Pernyataan Responden..... 59
Tabel 4.7	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X1.1, X1.2) 59
Tabel 4.8	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X1.3, X1.4) 60
Tabel 4.9	Penilaian Responsen Terhadap Indikator (X1.5, X1.6)..... 61
Tabel 4.10	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X2.1, X2.2, X2.3)..... 63
Tabel 4.11	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X2.4, X2.5, X2.6) 64
Tabel 4.12	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X3.1, X3.2) 66
Tabel 4.13	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X2.3, X3.4) 67
Tabel 4.14	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X3.5, X3.6) 68
Tabel 4.15	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X3.7, X3.8) 69
Tabel 4.16	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X3.9, X3.19)..... 70
Tabel 4.17	Penilaian Responden Terhadap Indikator (X3.11, X3.12)..... 71
Tabel 4.18	Penilaian Responden Terhadap Indikator (Y.1, Y.2) 72
Tabel 4.19	Penilaian Responden Terhadap Indikator (Y.3, Y.4) 73
Tabel 4.20	Penilaian Responden Terhadap Indikator (Y.5, Y.6) 74
Tabel 4.21	Penilaian Responden Terhadap Indikator (Y.7, Y.8) 75
Tabel 4.22	Uji Validitas (X1) Pendidikan Kewirausahaan 76
Tabel 4.23	Uji Validitas (X2) Lingkungan Kampus..... 77
Tabel 4.24	Uji Validitas (X3) Lingkungan Keluarga 78
Tabel 4.25	Uji Validitas (Y) Minat Berwirausaha..... 79
Tabel 4.26	Uji Reliabilitas (X1) Pendidikan Kewirausahaan 79
Tabel 4.27	Uji Reliabilitas (X2) Lingkungan Kampus 80
Tabel 4.28	Uji Reliabilitas (X3) Lingkungan Keluarga..... 80
Tabel 4.29	Uji Reliabilitas (Y) Minat Berwirausaha 80
Tabel 4.30	Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Test</i> 82
Tabel 4.31	Uji Multikolinieritas 83
Tabel 4.32	Uji Regresi Linier Berganda 85
Tabel 4.33	Uji Simultan (Uji F)..... 86
Tabel 4.34	Uji Parsial (Uji t) 87
Tabel 4.35	Uji Koefisien Determinasi (R^2) 89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Penganguran Lulusan Universitas di Indonesia 1
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual..... 30
Gambar 4.1	Logo UKM Center Panca Budi 54
Gambar 4.2	Mekanisme Pengembangan UKM Center Panca Budi 54
Gambar 4.3	Histogram Uji Normalitas 81
Gambar 4.4	P.P Plot Uji Normalitas 82
Gambar 4.5	<i>Scatterplot</i> Uji Heterokedastisitas 84

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan studi Kasus pada mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Husni Muharram Ritonga, BA., M.Sc selaku pembimbing I saya yang telah dan cermat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Roro Rian Agustin, S.sos., M.SP selaku pembimbing II saya telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan ilmu selama penulis di bangku kuliah sampai selesai.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Sosial Sains UNPAB, khususnya yang ada di Prodi Manajemen.

8. Seluruh keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan baik materi maupun non materi dalam menyelesaikan studi di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih banyak memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Medan, Agustus 2020

Penulis,

(Fitri Niawati Waruhu)

BAB I

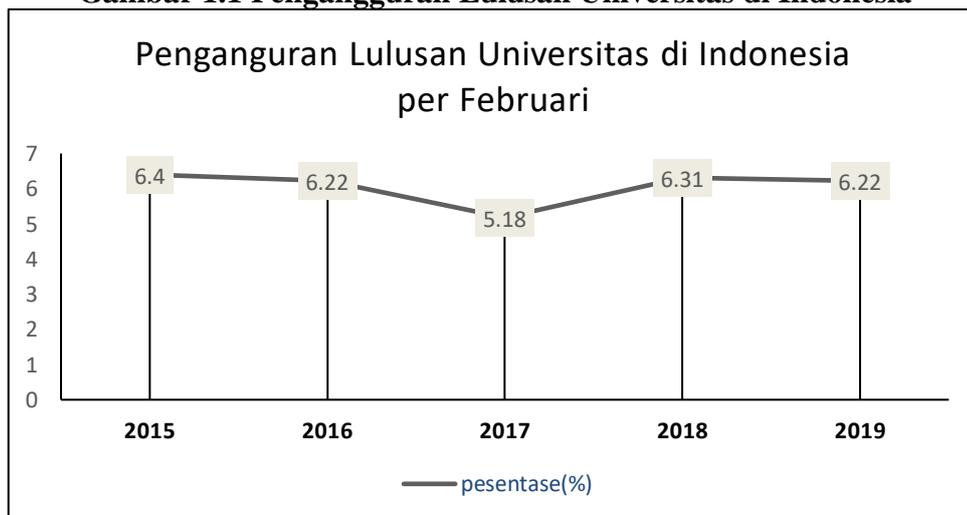
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Indonesia merupakan salah satu ekonomi berkembang di Asia Tenggara. Didukung dengan kekayaan jumlah penduduk, sumber daya alam yang banyak dan tenaga kerja yang banyak pula. Berdasarkan katadata.co.id jumlah penduduk Indonesia pada 2019 diproyeksikan mencapai 266, 91 juta jiwa. Jumlah tersebut terdiri atas 134 juta jiwa laki-laki dan 132, 89 juta jiwa perempuan. Banyaknya jumlah penduduk menyebabkan permasalahan bagi Indonesia. Hal ini dikarenakan masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak dapat menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

Gambar 1.1 Pengangguran Lulusan Universitas di Indonesia



Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada februari 2019 jumlah pengangguran sebanyak 6,87 juta. 6, 2 persen pengangguran universitas dari total partisipasi angkatan kerja. Dibandingkan februari 2017, pengangguran lulusan universitas sebesar 5,18% persen dari partisipasi angkatan kerja, itu artinya ada kenaikan sebesar 1,02%. Dalam hal ini, yang menjadi sorotan adalah persentase jumlah tingkat sarjana yang pengangguran. Sarjana-sarjana muda yang lulus dari perguruan tinggi yang seharusnya mampu menjadikan sumber daya manusia membaik kenyataannya mereka belum mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

Menurut Pratiwi dan Wardana (2016), salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya lulusan sarjana yang menganggur adalah kurangnya kesadaran untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Untuk mengatasi permasalahan ini salah satu solusi yang tepat adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau dengan berwirausaha. (Rano dalam Agustiana: 2017) mengemukakan wirausaha merupakan salah satu pendukung menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri dan jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Dibandingkan dengan Negara-negara lain, perkembangan wirausaha di Indonesia baru mencapai sekitar 3%. Kalah dari Negara tetangga di ASEAN seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand sudah diatas 4%.a (Okezone.com,

2018). Bahkan dengan dinandingkan dengan kewirausahaan di Negara Amerika Negara kita masih jauh yaitu sebesar 11%. (Viva.com, 2018).

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. (Dani Iskandar-Syiful Bahri, 2015). Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka dapat tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan hidup yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Seperti yang diungkapkan Buchari Alma (2013:1), semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasa pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan dapat berhasil jika di tujang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas. Pemerintah belum mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan.

Berdasarkan survei Badan Pengurus Pusat (BPP) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) sebanyak 83 % diantaranya bercita-cita menjadi karyawan. Hal ini menunjukkan masih rendahnya minat mahasiswa terjun dalam dunia wirausaha.

Mahasiswa memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar setelah lulus tidak berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Pihak perguruan tinggi bertanggungjawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha (Rosmiati, Donny T, & Munawar dalam Agustina: 2017).

Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi jumlah pengangguran di Medan. Keberadaan mahasiswa saat ini bukan hanya dituntut untuk bisa menjadi seorang akademis saja, namun lebih perlu adanya dukungan dari Perguruan Tinggi untuk menciptakan mahasiswa lulusan yang kreatif, imajinatif dan berani mengambil risiko.

Di Universitas Pembangunan Panca Budi menyediakan tempat untuk mahasiswa aktif menjadi wirausahawan muda, yaitu UKM Center.

**Tabel 1.2 Wirausahawan Muda di UKM center
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Tahun	Jumlah mahasiswa
2018	50 orang
2019	24 orang

Sumber: UKM center Universitas Pembangunan Panca Budi

Dilihat dari data UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi jumlah mahasiswa yang mendaftar masih sedikit. Tahun 2018 mahasiswa yang bergabung menjadi wirausaha di ukm center pancabudi 50 orang, sedangkan tahun 2019 hanya berjumlah 24 orang. Itu artinya ada penurunan 48% dari tahun sebelumnya.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan utama dan terdekat bagi setiap individu. Lingkungan keluarga terdiri dari ibu, ayah, saudara dan seluruh keluarga dekat lainnya. Orang tua dapat mempengaruhi anaknya mengenai masa depan khususnya dalam memilih pekerjaan. Apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk berwirausaha, maka dapat menjadi hambatan bagi anak untuk berwirausaha. Demikian sebaliknya, semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh dalam berwirausaha kepada anaknya untuk berwirausaha, maka anak cenderung memilih dan

berminat berwirausaha. Hal ini karena pola pikir mahasiswa yang sebagian besar masih terarah untuk menjadi seorang karyawan yang bekerja di kantor atau perusahaan besar.

Lingkungan kampus adalah lingkungan yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Selain dosen, teman-teman kuliah pun memberikan dorongan yang tinggi kepada teman mahasiswa untuk berwirausaha, karena di lingkungan tempat kuliah terdapat banyak mahasiswa yang menjadi wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi anak muda karena pendidikan sumber sikap niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses dimasa depan (Fatoki dalam Dusak dan Susiksa, 2016). Menurut Anhari (2015:106), untuk mejadi wirausahawan diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan.

Selanjutnya menurut Turker dan selcuk dalam Pratiwi dan Wardana (2016), pendidikan yang ditawarkan oleh universitas pada umumnya mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan mahasiwanya. Menurut Aritonang dalam Anggreni dan Nurcahaya (2016), pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk individu dengan karakter, keterampilan, dan pemahaman menjadi wirausahawan.

Program studi manajemen mengadakan perkuliahan dengan mata kuliah kewirausahaan yang mewajibkan kepada setiap mahsiswa semester 6 untuk mengikutinya. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong mahasiswa untuk menjadi wirarusahawan.

Table 1.3 Pra survei Minat Berwirausaha pada 40 mahasiswa UKM Center Panca Budi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Orang tua saya masih memegang peran penting dalam menentukan karir saya.	28	12
2.	Teman kampus saya masih sedikit yang ikuti bergabung di UKM Center kewirausahaan yang ada di kampus saya.	35	5
3.	Sosialisasi tentang kewirausahaan di kampus saya masih kurang.	29	11

Sumber: Kueisoner online penulis

Adapun pra observasi yang telah dilakukan peneliti kepada mahasiswa stambuk 2016 diketahui bahwa masih sedikit mahasiswa yang berani memutuskan untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya: mahasiswa tidak berminat karena teman sekampus sedikit yang berwirausaha, orangtua menyuruh anak mereka kerja dikantoran setelah kuliah, dan kurangnya sosialisasi tentang kewirausahaan di kampus. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa UKM Center Panca Budi)”**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang berminat berwirausaha tergolong sedikit jumlahnya.
- b. Orang tua masih memegang peran penting dalam menentukan karir mahasiswa.

- c. Mahasiswa kurang mendapat pendidikan kewirausahaan sehingga menyebabkan profesi wirausaha kurang diminati.
- d. Mahasiswa kurang berminat berwirausaha karena teman dikampus sedikit yang mengikuti kegiatan kewirausahaan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi masalah hanya menggunakan tiga faktor yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa yang bergabung di UKM Center Panca Budi Medan.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi?
2. Apakah Lingkungan Kampus berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi?
3. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi?

4. Apakah Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, penelitian ini mempunyai tujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa manajemen UKM Center Panca Budi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa manajemen UKM Center Panca Budi.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa UKM Center Panca Budi.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki variable penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan referensi kepustakaan mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, peneliti ini juga memberikan kontribusi nyata bagi upaya analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang bermanfaat untuk meningkatkan minat berwirausaha.

E. Keaslian penelitian

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Eni Yuliatin (2017) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. **Waktu penelitian:** penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
2. **Variable penelitian:** dalam penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu lingkungan kampus dan pendidikan kewirausahaan sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan pendidikan kewirausahaan.
3. **Jumlah Observasi/Sampel (n):** penelitian terdahulu menggunakan sampel berjumlah 174 responden. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 74 responden.
4. **Lokasi Penelitian:** lokasi penelitian terdahulu pada Universitas Mulawarman Samarinda sedangkan Penelitian ini dilakukan di UKM Center Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Minat

Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Suhartini, 2011:7). Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangkan suatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya (Yohana, 2015).

Sedangkan menurut Muchammad (2014) minat merupakan tindakan seseorang yang tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu hal, karena apabila seseorang telah berminat pada suatu hal pasti akan membawa pengaruh positif berupa rasa senang berupa rasa senang dan akan membawanya pada keyakinan yang kuat dalam melakukan suatu hal. Menurut Djaali (2015: 121) mengatakan “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang merangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

b. Unsur minat

Djaali (2015: 122) mengemukakan mengenai unsur minat sebagai berikut “minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati”.

1. Afeksi

Menurut Robi (2013: 10) afeksi (perhatian) “merupakan kebutuhan dimana seseorang ingin memperoleh respon atau perlakuan hangat dari orang lain”. Perlakuan tersebut misalnya dari orang tua, guru atau teman-teman.

2. Kesadaran Sampai Pilihan Nilai

Munculnya minat karena adanya kesadaran pada diri individu untuk menentukan pilihan bertindak yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuannya. Kesadaran tersebut diperoleh melalui proses berfikir dari dalam individu.

3. Pengerahan Perasaan

Minat muncul karena adanya pengerahan perasaan dari dalam diri individu untuk tergerak melakukan sesuatu. Ketika seseorang merasa senang suatu hal maka melakukan tindakan tersebut dengan senang hati dan menjalankan dengan sungguh-sungguh. Apabila melakukan aktivitas yang tidak disenangi, maka menjalaninya dengan setengah hati dan hasilnya tidak optimal.

Abd Rahman Abror dalam Cahyani (2017) menyebutkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

1. Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
2. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
3. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa unsur minat merupakan suatu hal yang mendasari keinginan seseorang untuk bertindak untuk mencapai yang dikehendaknya.

c. Pengertian wirausaha

Menurut Rifkan (2017), menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan membutuhkan waktu dan upaya, menanggung risiko yang ada serta kepuasan pribadi. Menurut Kasmir (2011:19), wirausaha adalah orang yang berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

Yuyus Suryana (2013:26), memberikan defenisi lain mengenai wirausaha yaitu, Wirausaha merupakan inovator yang memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Wirausaha adalah terjemahan dari kata *entrepreneur*. Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan risiko mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan. (Rahmadi, 2016:2).

d. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut risiko yang terjadi. (Suhartini, 2011). Minat berwirausaha menurut pendapat Cahyaning (2014), yaitu suatu keinginan yang berasal dari dalam diri individu dengan menciptakan usaha baru dengan segala keyakinan tanpa keraguan serta berani mengambil risiko agar dapat meraih kesuksesan berwirausaha untuk kehidupan yang lebih baik.

Menurut Santoso dalam wulandari (2013), mendefinisikan minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan perbuatan sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

e. Faktor-faktor minat berwirausaha

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan, menurut Kurniawan (2015:72) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang pendidikan/pengetahuan. Sedangkan menurut Hendro (2011:61-62) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor individual/personal, tingkat

pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, dan lingkungan pergaulan. Menurut Wulandari (2013) faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

a. Faktor Fisik

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih berwirausaha, maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan individu.

b. Faktor Psikis

Faktor psikis mempengaruhi minat, yaitu:

- 1) Motif, motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organism yang menyebabkan organism ini bertindak atau berbuat.
- 2) Perhatian, mendefinisikan perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau kelompok obyek.
- 3) Perasaan, mendefinisikan perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai obyek.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Lingkungan Keluarga, keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

- 2) Lingkungan masyarakat, lingkungan yang mayoritas berwirausaha, kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga berminat terhadap berwirausaha.

Menurut Suhartini (2011:7), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu:

1. Faktor intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri.
 - a) Pendapatan, adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang.
 - b) Harga diri, digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena usaha tersebut seseorang memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain.
 - c) Perasaan senang, perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik senang maupun tidak senang.
2. Faktor ekstrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena rangsanagan dari luar :
 - a) Lingkungan keluarga, adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya.

- b) Lingkungan masyarakat, merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik kawasan tempat tinggal maupun kawasan lain.
- c) Peluang, merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan yang diinginkannya atau apa yang menjadi harapannya.
- d) Pendidikan, pengetahuan yang didapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiasaha, juga keterampilan yang didapat selama perkuliahaan.

Faktor-faktor tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eni Yuliatin (2017) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan kampus, dan pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap minat berwirausaha Universitas Mulawarman Samarinda. Berdasarkan beberapa teori dari para ahli dan jurnal penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini berpedoman pada faktor-faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga.

f. Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha mendorong seseorang melakukan kegiatan yaitu membuka usaha yang menimbulkan manfaat untuk diri sendiri, masyarakat dan juga pemerintah. Manfaat bagi diri sendiri mendapatkan kepuasan minat diri dalam dunia usaha, manfaat bagi masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga pengangguran semakin berkurang, sedangkan manfaat bagi pemerintah dapat menyumbang

pembangunan perekonomian, mengatasi pengangguran dan menyumbang tambahan pajak atas usahanya.

Untuk menganalisa minat berwirausaha digunakan beberapa indikator minat berwirausaha menurut Suhartini (2014) sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu
- 2) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi
- 3) Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi
- 4) Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil seluruh indikator untuk dijadikan sebagai indikator mengukur minat berwirausaha. Peneliti mengambil seluruh indikator karena indikator tersebut dapat mengukur minat Mahasiswa Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Saroni (2012) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pebekalan anak didik.

Brubacher dalam Helmawati (2016:23) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses penembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudaian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat

digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Dulu kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung dilapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan juga diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausahaan adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya (Agustina, 2016)

b. Perkembangan Pendidikan Kewirausahaan

Dalam buku milik Suryana, dilihat dari perkembangannya, sejak awal abad ke 20, kewirausahaan telah di perkenalkan di beberapa negara, misalnya di Belanda dikenal dengan "*ondernemer*" dan Jerman dikenal dengan "*unternehmer*". Kemudian pada tahun 1970-an, banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan mulai dirintis di beberapa negara seperti di Eropa, Amerika, dan Kanada.

Bahkan, sejak tahun 1970-an, banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan, manajemen usaha kecil, atau manajemen usaha baru. Pada tahun 1980-an, hampir 500 sekolah di AS memberikan pendidikan kewirausahaan. Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan masih terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu (Suryana dalam Agustina, 2016).

Seperti halnya ilmu manajemen yang awalnya berkembang di bidang industry, kemudian berkembang dan diterapkan diberbagai bidang lainnya, maka disiplin ilmu kewirausahaan dalam perkembangannya mengalami evolusi yang pesat. Terdapat hal lain yang juga mendorong minat berwirausaha adalah dengan memunculkan figur-figur yang bisa menjadi role model dalam pendidikan kewirausahaan (Wardoyo dalam Agustina, 2016).

Sementara itu menurut Kuratko dalam penelitian Wardoyo mengatakan bahwa “partisipasi semua pihak dalam pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha”.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya melalui disiplin ilmu melainkan juga berasal dari kursus dan pengalaman akademik. Menurut Zhao et al pendidikan semacam itu sebagai tingkat mahasiswa diartikan telah dipelajari mengenai empat keahlian penting yang dibutuhkan, yaitu:

- 1) Mengenali peluang-peluang bisnis baru.
- 2) Mengevaluasi peluang-peluang.
- 3) Memulai sebuah bisnis.
- 4) Kewirausahaan organisasional.

Dan Ellen A. Drost et al menghipotesiskan bahwa semakin tinggi persepsi bahwa keahlian-keahlian tersebut sebenarnya telah dipelajari, maka semakin besar minat berwirausaha.

c. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan

Adapun perlunya pendidikan kewirausahaan di Indonesia menurut R. Djatmiko Danuhadimedjo adalah:

- 1) Untuk mengembangkan, memupuk dan membina bibit atau bakat pengusaha sehingga bibit tersebut lebih berbobot dan selalu mengikuti pengembangan ilmu pengetahuan yang muktahir.
- 2) Untuk memberikan kesempatan kepada setiap manusia supaya sedapat mungkin dan menumbuhkan kepribadian wirausaha.
- 3) Pendidikan kewirausahaan menjadikan manusia berwatak dan unggul, memberikan kemampuan untuk membersihkan sikap mental yang negative, meningkatkan daya saing dan daya juang.
- 4) Demikian apabila kepribadian kewirausahaan kita miliki, maka negara kita yang sedang berkembang ini dapat menyusul ketinggalan atau menyamai negara yang sudah maju.
- 5) Untuk menumbuhkan cara berpikir yang rasional dan produktif dalam memanfaatkan waktu dan faktor-faktor modal yang dimiliki tradisional pribumi.

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif dan berani mengambil risiko (Suyitno, 2013:03).

Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi anak muda karena pendidikan sumber

sikap niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses dimasa depan (fatoki dalam dusak dan susiksa, 2016).

Menurut Anhari (2015:106), untuk mejadi wirausahawan diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan. Selanjutnya menurut Turker dan selcuk dalam Pratiwi dan Wardana (2016), pendidikan yang ditawarkan oleh universitas pada umumnya mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan mahasiwanya. Menurut Aritonang dalam Anggreni dan Nurcahaya (2016), pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk individu dengan karakter, keterampilan, dan pemahaman menjadi wirausahawan.

d. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Saroni (2012) indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1) Fasilitas belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam meyampaikan ilmu pengetahuan

2) Kualitas tenaga didik

Dalam hal ini tenaga dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik.

3) Kurikulum

Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik.

Dari indikator yang telah dikemukakan oleh Saroni, peneliti mengambil seluruh indikator karena dirasa cukup untuk mengukur pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Adapun indikatornya sebagai berikut: kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan fasilitas belajar mengajar.

3. Lingkungan Kampus

a. Pengertian Lingkungan

Sartain dalam Ngalim Purwanto (2014:28), mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*enviromtent*) ialah semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen pula dapat dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide enviromtent*) bagi gen yang lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Iandonesia (KBBI) kampus adalah daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (universitas, akademi) tempat semua kegiatan belajar-mengajar dan administrasi berlangsung. Dimiyati dan Mudjino (2013:99), mengemukakan bahwa lingkungan kampus yang indah dan pergaulan mahasiswa yang rukun memperkuat motivasi berwirausaha.

b. Pengertian Lingkungan Kampus

Menurut Sukmadinata (2012) lingkungan kampus adalah lingkungan tempat yang dapat menampung semua kegiatan perguruan tinggi yang dapat mencakup kuliah, rekreasi, olahraga seni dan ibadah. Bahkan dalam kampus dosen dan mahasiswa berikut keluarga mereka

dapat hidup berdampingan, sehingga kegiatan pengajaran dan pendidikan dapat berlangsung dengan sempurna.

Lingkungan kampus merupakan merupakan salah satu lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

Pendapat lain dikemukakan Stewart et al dalam Tanti (2018) yaitu tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Faktor internal berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat, personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Lingkungan kampus merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas (Naibaho dkk dalam Tanti: 2018)

c. Indikator Lingkungan Kampus

Adapun indikator yang terkandung dalam lingkungan kampus menurut Sukmadinata (2012) yaitu:

1) Relasi dosen dengan mahasiswa

Didalam relasi guru dengan mahasiswa yang baik, mahasiswa yang menyukai dosennya, juga menyukai mata pelajaran

yang diberikan, sehingga mahasiswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Selain itu dosen juga harus bisa memotivasi mahasiswanya untuk menjadi seseorang yang mandiri.

2) Relasi mahasiswa dengan mahasiswa

Menciptakan relasi yang baik antar mahasiswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai tingkah laku atau sifat-sifat yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin biasanya diasingkan oleh kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menjadikan semua indikator untuk mengukur pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha. Adapun indikatornya yaitu: relasi dosen dengan mahasiswa dan relasi mahasiswa dengan mahasiswa.

4. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto keluarga (2012) adalah kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia dimana belajar dan menyatakan diri sebagai manusia dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Menurut Yusuf (2012:23) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.

Menurut Eka (2014), manusia merupakan makhluk sosial dan lingkungan keluarga merupakan dasar pertamakali dalam kehidupan

manusia yang mengenalkan arti belajar dan menunjukkan bahwa dirinya sebagai makhluk sosial yang harus selalu berinteraksi maupun bersosialisasi kepada khalayak. Keluarga juga merupakan pondasi dasar bagi anak untuk memberikan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Suhartini (2011) lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lain. Orang tua adalah pihak yang bertanggungjawab penuh atas kepribadian anak. Minat berwirausaha dapat terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam hal yang serupa pula (Ahmad Syafii, 2013).

b. Peranan Lingkungan Keluarga yang Memengaruhi Minat Berwirausaha.

Syamsu Yusuf (2015:42) mengatakan bahwa terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut adalah:

1) Keberfungsian Keluarga

Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Peranan keluarga memiliki empat prinsip yaitu *modelling*, *metoring*, *organizing* dan *teaching*. Dalam

hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi.

Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan serta keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang datang termasuk dalam hal pemilihan karir anak yang dalam hal ini

2) Sikap dan Perlakuan Orang tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perlakuan orang tua secara tidak langsung menjadi panutan anak dalam menjalani proses kehidupannya yang tentu mempengaruhi perkembangan termasuk dalam hal minat berwirausaha anak. Sikap dan perlakuan orang tua yang mendukung anak dalam berwirausaha membawa motivasi dan minat anak yang lebih tinggi dalam berwirausaha.

3) Status Ekonomi

Orang tua yang memiliki status ekonomi yang rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan pada figure-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan pada status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan pada pengembangan inidiatif, keingintahuan dan kreativitas anak. Hal ini mempengaruhi bagaimana proses minat berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Slameto (2013: 60-64), indikator yang mempengaruhi lingkungan keluarga antar lain:

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya berpengaruh terhadap belajarnya. Seorang orang tua yang memberikan bimbingan pada anaknya dengan sebaik-baiknya tentu membantu anak dalam memperoleh masa depan yang baik. Orang tua yang membimbing dan mendukung keberanian dan kemandirian anak memberikan pengaruh positif bagi anak dalam meningkatkan minat berwirausaha.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, tetapi disamping itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain cukup mempengaruhi anak dalam belajar. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak. Kakak, adik dan keluarga lainnya cenderung menghasilkan banyak pengetahuan, pengalaman dalam dunia wirausaha, saling tukar pikiran dalam berbagi hal kewirausahaan menimbulkan minat berwirausaha seorang anak.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah yang gaduh dan tidak teratur membuat anak tidak nyaman, hal ini dapat menyebabkan anak menjadi bosan dan

lebih sering keluar rumah dan berakibat belajar menjadi kacau. Suasana rumah yang nyaman dan tenang perlu diciptakan agar anak dapat nyaman berada dirumah dan dapat belajar dengan baik. Suasana rumah yang tenang membuat anak memiliki kenyamanan di rumah dan mendorong interaksi yang lebih dekat serta menambah kehangatan keluarga sehingga anak lebih terbuka dengan pikiran, ide-ide bahkan cita-cita tidak terkecuali dengan minat anak untuk berwirausaha.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi yang relatif kurang, menyebabkan kebutuhan pokok anak tidak terpenuhi, karena hal itu belajar anak juga tidak terganggu. Keadaan ekonomi yang dirasa kurang memuaskan bagi anak dapat menumbuhkan semangat dan memotivasi untuk memperbaiki perekonomian keluarga dengan menjadi wirausaha, sehingga anak berminat untuk berwirausaha

5) Perhatian Orang tua

Terkadang anak mengalami anak lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya serta membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak. Pengertian orang tua yang baik yaitu orang tua yang tidak memaksakan kehendak kepada anak terlebih dalam masa depannya, jika anak menginginkan menjadi wirausaha orang tua dapat memberi pengertian dan kesempatan anak untuk mewujudkan cita-citanya.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan keluarga dapat memberi pengaruh sikap anak dalam kehidupannya. Perlu adanya penanaman kebiasaan-kebiasaan dan contoh figur yang baik agar anak terdorong dan termotivasi untuk lebih semangat belajar. Keluarga dengan latar belakang wirausaha cenderung mempengaruhi anak untuk memilih karir sebagai wirausaha juga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan seluruh indikator untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Adapun indikatornya sebagai berikut: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

B. Penelitian Sebelumnya

Dalam menyusun proposal ini, penulis perlu mereferensi dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Eni Yuliatin (2017) Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha	X1= Lingkungan Kampus X2= Pendidikan Kewirausahaan Y = Minat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable lingkungan kampus dan pendidikan kewirausahaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2.	Samuel Christian Susanto (2017)	X1=Lingkungan Keluarga	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, pendidikan

	Pengaruh Lingkungan Keluarga, pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha	X2 = Pendidikan Kewirausahaan X3= Efikasi Diri Y= Minat Berwirausaha		kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha
3.	Deden Setiawan (2016) Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha.	X1 = Ekspetasi Pendapatan X2 =Lingkungan Keluarga X3 = Pendidikan Kewirausahaan Y = Minat Berwirausaha	Regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspetasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha.
4.	Firlian Erma Inayati (2018) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , sikap, Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.	X1= Pendidikan Kewirausahaan X2 = Sikap X3 =Lingkungan Keluarga X4 = Motivasi Y = Minat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha.
5.	Siti Nafi'ah Nurhadifah (2018) Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha.	X1=Kepribadian X2 =Lingkungan Keluarga X3 = Teman Sebaya Y = Minat Berwirausaha	Analisis Regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Sumber : Diolah Penulis 2019

C. Kerangka Konseptual

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014: 132) kerangka konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antarkonsep/antarkonstruksi atau pertautan/hubungan antar variabel penelitian. Pertautan atau hubungan antar variabel ini penting dikemukakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis.

Dalam kerangka penelitian ini di kemukakan variabel yang diteliti yaitu: Lingkungan keluarga mahasiswa, lingkungan kampus mahasiswa dan pendidikan kewirausahaan yang ada di kampus memiliki pengaruh atau tidak dan seberapa besar hubungan ketiga variabel tersebut terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen stambuk 2016 universitas Panca Budi.

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Saroni (2012) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pebekalan anak didik.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk individu dengan karakter, keterampilan, dan pemahaman menjadi wirausahawan, dengan kata lain mahasiswa yang dapat memahami pendidikan kewirausahaan menimbulkan minat berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Sukmadinata (2012) lingkungan kampus adalah lingkungan tempat yang dapat menampung semua kegiatan perguruan tinggi yang dapat mencakup kuliah, rekreasi, olahraga seni dan ibadah.

Lingkungan kampus merupakan merupakan salah satu lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Teman kampus dan dosen yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha, memungkinkan mahasiswa berminat berwirausaha.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Slameto keluarga adalah kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Orang tua adalah pihak yang bertanggungjawab penuh atas kepribadian anak.

Minat berwirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam hal yang serupa pula.

4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

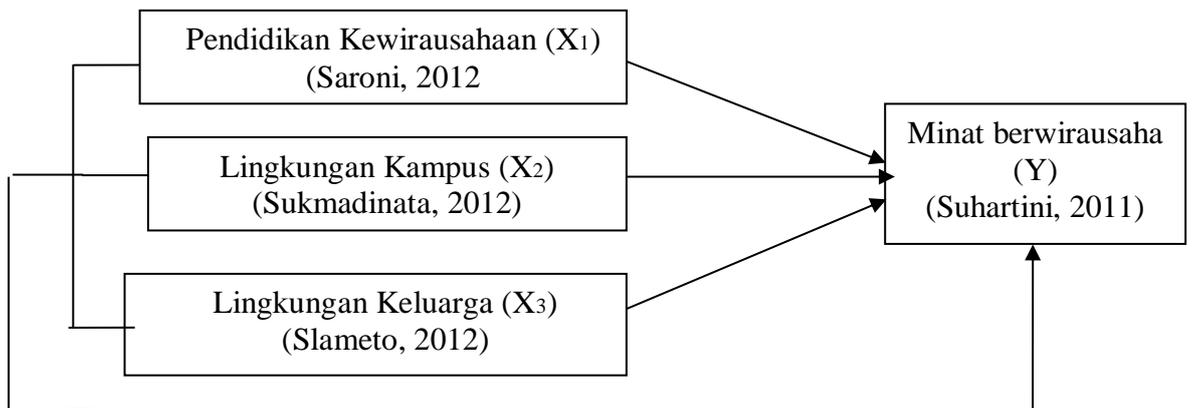
Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut risiko yang terjadi. (Suhartini, 2011).

Menurut Suhartini (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu:

- 1) Faktor intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri: pendapatan, harga diri dan perasaan senang,
- 2) Faktor ekstrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena rangsangan dari luar: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Berdasarkan tinjauan dan landasan teori, maka dikembangkan model penelitian yang digambarkan dalam gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Penulis 2019

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Rusuadi, 2013:79) Lebih lanjut menurut Manullang dan Pakpahan (2014:61) menyatakan bahwa hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berdasarkan dari teori-teori yang ada.

Pernyataan atau dugaan diformulasikan dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris. Penelitian ini akan menguji pengaruh Lingkungan keluarga, Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yaitu :

1. Diduga Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi.
2. Diduga Lingkungan Kampus berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi.
3. Diduga Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi.
4. Diduga Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa UKM Center Panca Budi.

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang analisis datanya menggunakan statistic, interasial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Rusiadi, 2014:184).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang beralamat di jalan Gatot Subroto Km. 4,5 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Maret 2020, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Okt'19			Nov-Jan'20				Feb'20				Mar'20				Apr-Mei'20				Jun'20				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■	■																					
2	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■	■															
3	ACC Proposal										■														
4	Seminar Proposal											■													
5	Pengumpulan data												■	■	■	■									
6	Penulisan Skripsi																■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																							■	

Sumber : Diolah Oleh Penulis

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian mencakup apa yang akan di teliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama Pendidikan Kewirausahaan (X1), variabel kedua Lingkungan Kampus (X2), variabel ketiga Lingkungan Keluarga (X3) dan 1 (tiga) variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasioanal merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pebekalan anak didik. (Saroni 2012)	1) Fasilitas belajar mengajar 2) Kualitas tenaga pendidik 3) Kurikulum (Saroni 2012)	Likert
Lingkungan Kampus (X2)	Lingkungan kampus adalah lingkungan tempat yang dapat menampung semua kegiatan perguruan tinggi yang dapat mencakup kuliah, rekreasi, olahraga seni dan ibadah. (Sukmadinata :2012)	1) Relasi dosen dengan mahasiswa 2) Relasi mahasiswa dengan mahasiswa (Sukmadinata :2012)	Likert
Lingkungan Keluarga (X3)	Keluarga adalah kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. (Slameto)	1) Cara orang tua mendidik 2) Realasi antar anggota keluarga 3) Suasana rumah 4) Keadaan ekonomi keluarga 5) Perhatian orang tua	Likert

		6) Latar belakang kebudayaan (Slameto)	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Suhartini, 2011:7).	1) Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu 2) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi 3) Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi 4) Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu (Suhartini, 2011:7).	Likert

Sumber: Diolah Penulis

Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu dengan menekankan beberapa bentuk nilai diantaranya:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan menurut Manullang dan Pakpahan, (2014:67). Yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM Center Panca Budi yang berjumlah 74 orang.

2. Sampel

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014:67), sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Sampel merupakan sebagian unsur dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik penelitian, pengambilan sampel harus diperhitungkan dengan benar, sehingga dapat memperoleh sampel yang benar-benar mewakili gambaran populasi yang sebenarnya.

Penentuan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus), yaitu pengambilan sampel dimana semua anggota/elemen populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 74 orang.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:139) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Penulis secara langsung memperoleh data primer dari Mahasiswa Program Studi Manajemen stambuk 2016 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, lewat pengisian angket/kuesioner yang diolah terlebih dahulu sebelum disajikan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:139) “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Dalam

penelitian ini penulis memiliki data sekunder yang diperoleh dari luar diantaranya seperti buku bacaan, jurnal, internet dan lain-lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan-keterangan yang bersifat lisan maupun tulisan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke Universitas Pembangunan Pancabudi.

2. Angket/kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi, yaitu sejarah singkat universitas, visi-misi universitas, struktur organisasi dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif sumber data yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

1. Uji Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut di uji dengan uji validitas dan uji reabilitas.

a. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu koesioner, dimana suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Manullang dan Pakpahan, 2014:90). Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahian alat ukur yang digunakan. Artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian berdasarkan jumlah n (sampel/responden) pada derajat kebebasan r_{tabel} ($df = n - k$) harus lebih dari ($>$) 0,30. Pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS.

b. **Uji Reliabilitas (Kehandalan)**

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Manullang dan Pakpahan, 2014:92). Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan Cronbach Alpha. Kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha diatas 0,6 dan apabila tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,6. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r alpha positif atau $>$ dari r tabel maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika r alpha negatif atau $<$ dari r tabel maka pertanyaan tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang

terbaik (Manullang dan Pakpahan, 2014:182). Model dalam penelitian ini harus bebas dari asumsi klasik yaitu, normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berkontribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan *output* normal P-P plot. Asumsi normalitas terpenuhi ketika penyebaran titik-titik *output* plot mengikuti garis diagonal plot (Rusiadi, 2013:268).

Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Ghozali (2005) ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisa Grafik

Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisa statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan rentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dapat dilihat dari:

- a) Nilai sig. atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai sig. atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal (Ghozali,2005).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Kemiripan antara variabel bebas dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya (Rusiadi, 2013:274).

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu: jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (atau dibawah 10) dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 (atau diatas 0,1) maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas VIF =

$1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka akan semakin rendah $Tolerance$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali:2011:221).

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas (Rusiadi, 2013:287).

Cara memprediksinya adalah jika pola gambar *scatterplot* model tersebut adalah :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Regresi Linear berganda

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa. Model persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = Variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan

X_2 = Variabel bebas Lingkungan Kampus

X_3 = Variabel bebas Lingkungan Keluarga

ϵ = *Error term*

4. Uji Kesesuaian (*Test Goodness of Fit*)

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan pendidikan

kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F menggunakan rumus statistik (Rusiadi : 2013:298):

$$F = R^2 \frac{(n - (K - 1))}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha).
- 2) $H_a : \text{minimal } 1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan (pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha).

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria sikap adalah:

- 1) Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$.
- 2) Tolak H_0 (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$.

(Sujarweni, 2016:182)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan pendidikan kewirausahaan) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut (Sujarweni, 2016:165):

1) Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

- a) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b) $H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengaruh minat adalah:

- a) Terima H_0 (tolak H_a), apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$.
- b) Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $Sig < 0,05$.

2) Pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha.

- a) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b) $H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengaruh minat adalah:

- a) Terima H_0 (tolak H_a), apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$.

- b) Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $Sig < 0,05$.
- 3) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
- a) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b) $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengaruh minat adalah:

- a) Terima H_0 (tolak H_a), apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$.
- b) Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $Sig < 0,05$.
- c. Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas (Rusiadi: 2013:317).

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Cara menghitung koefisien determinasi yaitu :

$$D = (r_{xy})^2 \cdot 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinan

R_{xy} = Koefisien Korelasi Product Momen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat UKM Center Panca Budi

Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) sesuai dengan visinya yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang Terkemuka Berbasis Rilegius dalam Mengembangkan IPTEK yang Bermanfaat bagi Kemashlahatan Umat” sangat menaruh perhatian besar untuk pemeberdayaan ekonomi masyarakat pada sektor usaha kecil dan mikro yang merupakan ujung tombak kewirausahaan rakyat, penciptaan nilai tambah sektor riil, kemandirian dan pengentasan kemiskinan. Untuk itu UNPAB berpijak pada Tri Darma Perguruan Tinggi sebagai wujud tanggungjawab sosial dan pengabdian pelayanan kepada masyarakat untuk mengemabangkan program pengabdiam masyarakat dalam usaha kecil dan mikro. Sehingga di tahun 2009 telah merencanakan kegiatan untuk membentuk UKM Center agar visi dan misi UNPAB dapat terwujud berdasarkan Rencana Strategis UNPAB 2009-2018. UKM Center ini dinamakan dengan nama “UKM Center Panca Budi” lokasi kantor UKM Center Panca Budi ini berada di Jl. Gatot Subroto Km. 4,5 gedung I lantai 3, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Beberapa hal yang lebih spesifik lagi dasar pemikiran UKM Center Panca Budi adalah bahwa UNPAB secara nyata ingin membekali sejak dini

mahasiswa yang unggul dan mempunyai semangat dan motivasi *Entrepreneurship* dan mampu berwirausaha, sehingga membuat dirinya mandiri dan membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

b. Visi & Misi UKM Center Panca Budi

1) **Visi**

Visi UKM Center Panca Budi adalah: Menciptakan *Entrepreneur* yang Berkarakter dan Unggul di Era Globalisasi.

2) **Misi**

Misi UKM Center Panca Budi adalah:

- a) Menciptakan Wirausaha Muda
- b) Membentuk Wirausaha yang Berkarakter Religius
- c) Pemberdayaan Wirausaha Muda yang Sukses, Unggul dan Siap Bersaing di Era Globalisasi

c. Tujuan UKM Center Panca Budi

Tujuan UKM Center Panca Budi adalah:

- 1) Berpartisipasi dalam mengurangi angka pengangguran
- 2) Menciptakan *entrepreneur* yang jujur, kerja keras, bertanggung jawab dan visioner
- 3) Memfasilitasi usaha kecil dan menengah dalam menumbuh kembangkan usaha melalui kerja sama dengan *stakeholders*
- 4) Mendukung program nasional pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat

5) Menciptakan kesejahteraan yang berkesinambungan

d. Manfaat UKM Center Panca Budi

Adapun manfaat UKM Center Panca Budi ini adalah:

- 1) Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi sebagai
 - a) Aktualisasi dari Tri Darma perguruan tinggi, baik dari segi pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat.
 - b) Tanggung jawab moral dan sosial untuk mewujudkan Visi Universitas yang berkarakter religius yang mengembangkan IPTEK untuk kemaslahatan Ummat dalam menanggulangi masalah pengangguran.
 - c) Strategi dalam meningkatkan mutu lulusan melalui peningkatan daya saing dan kualitas diantara Fakultas dan program studi.
 - d) Interaksi yang berkesinambungan dalam pemberdayaan antar mahasiswa, alumni, dosen dan masyarakat umum.
- 2) Bagi Mahasiswa dan Masyarakat sebagai Pelaku UKM Center Panca Budi adalah:
 - a) Mendapatkan *Coaching/Training the Real Entrepreneur's* sebagai *alternative* profesi sebagai wirausaha.
 - b) Mempunyai kompetensi dasar dalam membuat rencana bisnis, pengelolaan dan upaya pengembangan bisnis.
 - c) Mendapatkan motivasi dalam menggapai peluang usaha dan memasarkan produk dan jasanya pada setiap kegiatan

kemahasiswaan dan *Expo* yang diadakan oleh UKM Center Panca Budi.

d) Mendapatkan bantuan akses modal hibah/bergulir dari kerjasama UKM Panca Budi dengan Pihak ketiga (Pemerintah, BUMN dan Lembaga Keuangan).

3) Kerja sama pihak ketiga:

a) Memberikan kesempatan bagi para mitra bisnis (Pemerintah BUMN dan Lembaga-lembaga Keuangan) turut berpartisipasi dalam usaha yang baru berdiri atau yang sedang berkembang oleh mahasiswa, alumni atau masyarakat sekitar sebagai investor, sponsor atau mitra bisnis.

b) *Alternative* solusi bagi kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) bagi BUMN.

e. Struktur Organisasi

Pelindung : H. M. Isa Indrawan, SE, MM (Rektor UNPAB)

Penasehat : Sri Shindi Indira, ST, M.sc

Ka. UKMC : Roro Rian Agustin, S.Sos, M.SP

Anggota : Ocdy Amelia, SE

f. Nama dan Alamat UKM Center Panca Budi

Nama UKM Center UNPAB adalah UKM Center Panca Budi,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Km. 4,5 Gedung I lantai 3.

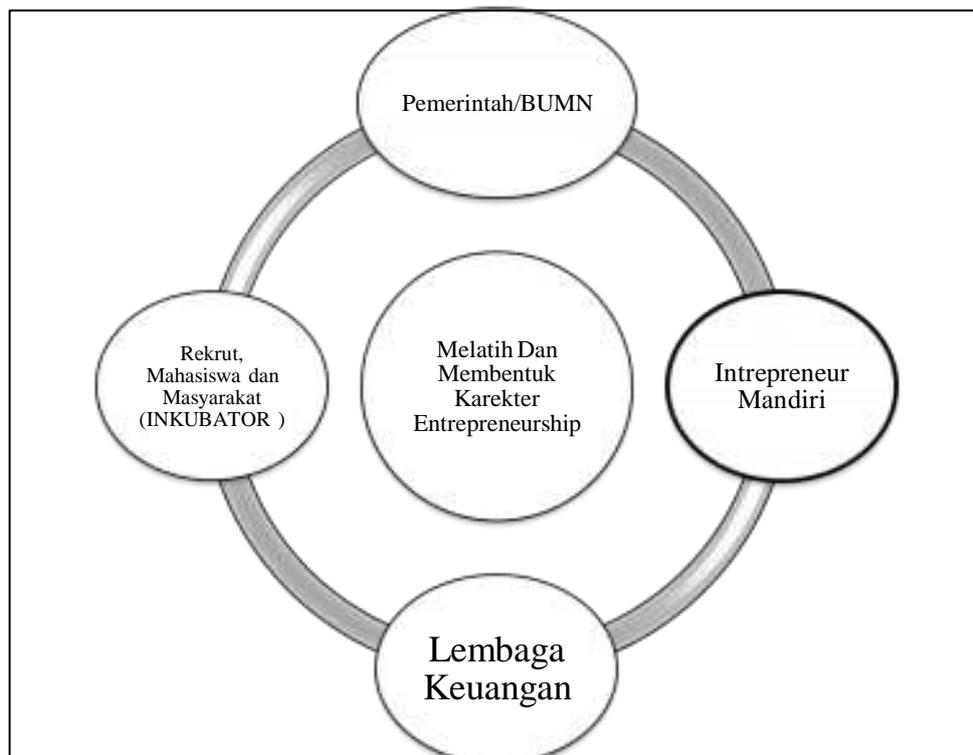
g. Logo UKM Center Panca Budi



Gambar 4.1 Logo UKM Center Panca Budi

Sumber : UKM Center Panca Budi (2020)

h. Alur Mekanisme Pengembangan UKM Center Panca Budi



Gambar 4.2 Mekanisme Pengembangan UKM Center Panca Budi

Sumber: UKM Center Panca Budi Medan (2020)

i. Program-program Pengembangan UKM Center Panca Budi

- 1) Entrepreneur Lab:
 - a) Komunitas Wirausaha (Mahasiswa dan Masyarakat Sekitar)
 - b) Coaching dan Mentoring Usaha
 - c) Membantu dalam pemberian akses modal hibah dan bergulir bagi pelaku usaha antara kerjasama UKM dengan Pihak III (Pemerintah, BUMN, dan Lembaga Keuangan)
 - d) Membangun sistem dan manajemen usaha bagi mitra binaan.
- 2) Kerjasama dengan pihak III
 - a) Business Publish (dengan Pemerintah/Pemda, BUMN, Lembaga Keuangan dan KADIN)
 - b) Internship dilakukan dengan cara pemagangan usaha kecil dan menengah agar terjadi sharing system usaha.
 - c) Pengembangan dan pelaksanaan kegiatan bersama antara beberapa Fakultas/program studi di internal, dan kewirausahaan regional maupun nasional.
 - d) Expo Mitra Binaan UKM Panca Budi Medan
- 3) Workshop
 - a) Coffee Morning every Saturday bagi Komunitas Wirausaha
 - b) Seminar Motivasi dan Pengenalan Kewirausahaan (Talk Show)
1 kali per 3 Bulan
 - c) Workshop Bisnis Plan dan strategi pengembangan
 - d) Kuliah Bersama antara beberapa Fakultas dan program studi.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang di uraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi, jenis kelamin, umur, jenis usaha, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis kelamin

		Frequency	Percent
Valid	Laki-laki	24	32.4
	Perempuan	50	67.6
	Total	74	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Pada tabel 4.1 dapat di lihat bahwa mayoritas mahasiswa anggota UKM Center Panca Budi yang menjadi responden adalah berjenis kelamin Perempuan, yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 67.6% dari total responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia

		Frequency	Percent
Valid	20	4	5.4
	21	17	23.0
	22	27	36.5
	23	11	14.9
	24	13	17.6
	25	2	2.7
	Total	74	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa anggota UKM Center Panca Budi yang menjadi responden berusia 22 tahun, yaitu sebanyak 27 orang atau sebesar 36.5% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha yang dijalankan

Tabel 4.3
Jenis Usaha

	Frequency	Percent
Valid Makanan	26	35.1
Minuman	8	10.8
Makanan & Minuman	29	39.2
Aksesoris	3	4.1
Pakaian	5	6.8
Jasa	3	4.1
Total	74	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa anggota UKM Center Panca Budi jenis usaha yang dijalankan adalah makanan & minuman yaitu sebanyak 29 orang atau sebesar 39.2% dari total responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orngtua

Tabel 4.4
Pekerjaan Orngtua

Pekerjaan Orngtua	Frequency	Percent
Valid PNS	9	12.2
Wirausaha	50	67.6
Pegawai Swasta	15	20.3
Total	74	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas pekerjaan orangtua mahasiswa anggota UKM Center Panca Budi adalah wirausaha, yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 67.6% dari total responden.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua

Tabel 4.5
Pendapatan Orangtua

Pendapatan Orangtua	Frequency	Percent
< Rp 1.500.000	4	5.4
Rp 1.600.000 - Rp 2.500.000	22	29.7
Rp 2.600.000 - Rp 3.500.000	25	33.8
Rp 3.600.000 - Rp 4.500.000	12	16.2
> Rp 4.500.000	11	14.9
Total	74	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mayoritas pendapatan orangtua mahasiswa anggota UKM Center Panca Budi adalah Rp 2.600.000 – Rp 3.500.000, yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 33.8% dari total responden.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini 3 (tiga) variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pertanyaan dari setiap variabel harus di isi oleh responden yang berjumlah 74 orang.

Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Pernyataan Responden

No	Score Mean	Kriteria
1.	0 – 1,9	Sangat Buruk
2.	2 – 2,9	Buruk
3.	3 – 3,9	Cukup Baik
4.	4 – 4,9	Baik
5.	5	Sangat Baik

Sumber: Sugiono (2016)

Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh ditampilkan dari tabel-tabel berikut:

a. Variabel X_1 (Pendidikan Kewirausahaan)

Variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dibentuk oleh 3 (tiga) indikator yang terdiri dari fasilitas belajar mengajar ($X_{1.1}$), kualitas tenaga pendidik ($X_{1.2}$) dan kurikulum ($X_{1.3}$). Gambaran lengkap tanggapan responden masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.7 s/d tabel 4.9.

Tabel 4.7 Penilaian Responden Terhadap Indikator Fasilitas Belajar Mengajar ($X_{1.1}$)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Fasilitas yang tersedia di UKM Center Panca Budi membantu meningkatkan pengetahuan berwirausaha		Pembelajaran Praktik Kewirausahaan memanfaatkan fasilitas pendukung yang ada di UKM Center Panca Budi	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	2	2.7
Tidak Setuju	8	10.8	5	6.8
Kurang Setuju	17	23.0	19	25.7
Setuju	39	52.7	32	43.2
Sangat Setuju	10	13.5	16	21.6
Total	74	100.0	74	100.0
Mean	3.6892		3.7432	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.7 indikator fasilitas belajar mengajar direpresentasikan oleh 2 item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Untuk item fasilitas yang tersedia di UKM Center Panca Budi membantu meningkatkan pengetahuan berwirausaha, sebanyak 39 responden (52,7%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,68. Jawaban ini menggambarkan fasilitas di UKM Center Panca Budi cukup baik mengenai mahasiswa dapat terbantu meningkatkan pengetahuan berwirausaha.
- 2) Untuk item Pembelajaran Praktik Kewirausahaan memanfaatkan fasilitas pendukung yang ada di UKM Center Panca Budi, sebanyak 32 responden (43,2%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,74. Jawaban ini menggambarkan bahwa fasilitas di UKM Center Panca Budi cukup baik mengenai mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas pendukung praktik pembelajaran kewirausahaan.

Tabel 4.8 Penilaian Responden Terhadap Indikator Kualitas Tenaga Pendidik ($X_{1,2}$)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Dosen menggunakan media belajar yang lengkap dan menarik pada saat kegiatan Pendidikan kewirausahaan		Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Tidak Setuju	7	9.5	5	6.8
Kurang Setuju	26	35.1	14	18.9
Setuju	28	37.8	41	55.4
Sangat Setuju	13	17.6	14	18.9
Total	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	3.6351		3.8649	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.8 indikator kualitas tenaga pendidik di representasikan oleh 2 item pernyataan sebagai berikut:

- 1) Untuk item dosen menggunakan media belajar yang lengkap dan menarik pada saat kegiatan Pendidikan kewirausahaan, sebanyak 28 responden (37,8%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3.63 . Jawaban ini menggambarkan bahwa tenaga pendidik di kampus cukup baik mengenai mahasiswa yang berminat berwirausaha saat dosen menggunakan media belajar yang lengkap dan menarik.
- 2) Untuk item dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan, sebanyak 41 responden (55,4%) menyatakan setuju dan dengan nilai rata-rata 3,86. Jawaban ini menggambarkan bahwa tenaga pendidik dikampus cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya pengetahuan yang baik dimiliki oleh dosen.

Tabel 4.9 Penilaian Responden Terhadap Indikator kurikulum (X_{1.3})

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (UKM Center Panca Budi)		Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Tidak Setuju	9	12.2	6	8.1
Kurang Setuju	28	37.8	18	24.3
Setuju	26	35.1	35	47.3
Sangat Setuju	11	14.9	15	20.3
Total	74	100.0	74	100.0
Mean	3.5270		3.7973	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 indikator Kurikulum direpresentasikan oleh 2 item pernyataan sebagai berikut:

- 1) Untuk item saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (UKM Center Panca Budi), sebanyak 28 responden (37,8%) menyatakan kurang setuju dan dengan nilai rata-rata 3,52. Jawaban ini menggambarkan bahwa kurikulum yang ada di kampus UKM cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya adanya pendidikan formal yang didapatkan.
- 2) Untuk item buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha, sebanyak 35 responden (47,3%) menyatakan setuju dan dengan nilai rata-rata 3,79. Jawaban ini menggambarkan bahwa kurikulum yang ada di kampus cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha karena wawasan yang luas dari buku-buku yang digunakan.

b. Variabel X_2 (Lingkungan Kampus)

Variabel lingkungan kampus dibentuk oleh 2 (dua) indikator yang terdiri dari relasi dosen dengan mahasiswa ($X_{2.1}$) dan relasi mahasiswa dengan mahasiswa ($X_{2.2}$). Gambaran lengkap tanggapan responden untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.10 s/d tabel 4.11.

Tabel 4.10 Penilaian Responden Terhadap Indikator Relasi Dosen dengan Mahasiswa (X_{2.1})

Jawaban Responden	Item Pertanyaan					
	Dosen memberikan informasi mengenai program-program kewirausahaan, baik yang diselenggarakan oleh UKM Center maupun pihak luar UKM Center		Dosen memberikan arahan kepada saya untuk mengikuti program kewirausahaan di UKM Center Panca Budi		Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah dosen membagikan informasi mengenai contoh-contoh wirausahawan yang sukses	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	1	1.4	-	-	-	-
Tidak Setuju	5	6.8	4	5.4	8	10.8
Kurang Setuju	32	43.2	27	36.5	21	28.4
Setuju	27	36.5	33	44.6	28	37.8
Sangat Setuju	9	12.2	10	13.5	17	23.0
Total	74	100.0	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	3.5135		3.6622		3.7297	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 indikator relasi dosen dengan mahasiswa direpresentasikan oleh 2 item pernyataan sebagai berikut:

- 1) Untuk item dosen memberikan informasi mengenai program-program kewirausahaan, baik yang diselenggarakan oleh UKM Center maupun pihak luar UKM Center, sebanyak 32 responden (43,2%) menyatakan kurang setuju dan dengan nilai rata-rata 3,51. Jawaban ini menggambarkan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa cukup baik mengenai mahasiswa terbantu dengan informasi program-program kewirausahaan yang diberikan.
- 2) Untuk item dosen memberikan arahan kepada saya untuk mengikuti program kewirausahaan di UKM Center Panca Budi, sebanyak 33 responden (44,6%) menyatakan kurang setuju, dan dengan nilai rata-rata

3,66. Jawaban ini menggambarkan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya program kewirausahaan di UKM Center Panca Budi.

- 3) Untuk item saya memiliki keinginan berwirausaha setelah dosen membagikan informasi mengenai contoh-contoh wirausahawan yang sukses, sebanyak 28 responden (37,8%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,72. Jawaban ini menggambarkan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya informasi yang diberikan dosen.

Tabel 4.11 Penilaian Responden Terhadap Indikator Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa (X_{2,2})

Jawaban Responden	Item Pertanyaan					
	Teman-teman di kampus mengajak saya untuk berwirausaha dan mengelola usaha bersama di UKM Center Panca Budi		Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman di kampus sukses berwirausaha		Saya memiliki keinginan mengikuti UKM Center Panca Budi setelah melihat teman kampus mengikuti program tersebut	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	3	4.1	-	-
Tidak Setuju	6	8.1	8	10.8	10	13.5
Kurang Setuju	30	40.5	23	31.1	24	32.4
Setuju	23	31.1	26	35.1	31	41.9
Sangat Setuju	15	20.3	14	18.9	9	12.2
Total	74	100.0	74	100.0	74	100.0
Mean	3.6351		3.5405		3.5270	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 indikator relasi mahasiswa dengan mahasiswa direpresentasikan oleh 2 item pernyataan sebagai berikut:

- 1) Untuk item Teman-teman di kampus mengajak saya untuk berwirausaha dan mengelola usaha bersama di UKM Center Panca Budi, sebanyak 30

responden (40,5%) menyatakan kurang setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,63. Jawaban ini menggambarkan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya ajakan teman kampus untuk bergabung di UKM Center Panca Budi.

- 2) Untuk item saya memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman di kampus sukses berwirausaha, sebanyak 26 responden (35,1%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,54. Jawaban ini menggambarkan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa cukup baik mengenai mahasiswa minat berwirausaha dengan adanya teman kampus yang sukses berwirausaha.
- 3) Untuk item saya memiliki keinginan mengikuti UKM Center Panca Budi setelah melihat teman kampus mengikuti program tersebut, sebanyak 31 responden (41,9%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,52. Jawaban ini menggambarkan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha setelah melihat teman kampus mengikuti program kewirausahaan di UKM Center Panca Budi.

c. Variabel X_3 (Lingkungan Keluarga)

Variabel lingkungan keluarga dibentuk oleh 6 (enam) indikator yang terdiri dari cara orang tua mendidik ($X_{3.1}$), relasi antara anggota keluarga ($X_{3.2}$), Susana rumah ($X_{3.3}$), keadaan ekonomi keluarga ($X_{3.4}$), perhatian orang tua ($X_{3.5}$) dan latar belakang kebudayaan ($X_{3.6}$). Gambaran lengkap

tanggapan responden untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.12 s/d tabel 4.17.

Tabel 4.12 Penilaian Responden Terhadap Indikator Cara Orangtua Mendidik (X_{3.1})

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha		Orang tua saya memberi kebebasan kepada saya bekerja sebagai wirausaha	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	3	4.1	2	2.7
Tidak Setuju	4	5.4	5	6.8
Kurang Setuju	8	10.8	16	21.6
Setuju	29	39.2	26	35.1
Sangat Setuju	30	40.5	25	33.8
Total	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	4.0676		3.9054	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha, sebanyak 30 responden (40,5%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 4,06. Jawaban ini menggambarkan cara orang tua mendidik baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya dukungan yang diberikan orang tua.
- 2) Untuk item orang tua saya memberi kebebasan kepada saya bekerja sebagai wirausaha, sebanyak 26 responden (35,1%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,90. Jawaban ini menggambarkan cara orang tua mendidik cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya kebebasan yang diberikan orang tua.

Tabel 4.13 Penilaian Responden Terhadap Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga ($X_{3,2}$)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Karena melihat saudara saya berwirausaha maka saya berminat berwirausaha juga		Karena kasih sayang dan pengertian dari keluarga untuk berwirausaha, maka saya berminat untuk berwirausaha	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	1	1.4
Tidak Setuju	7	9.5	3	4.1
Kurang Setuju	26	35.1	25	33.8
Setuju	23	31.1	28	37.8
Sangat Setuju	18	24.3	17	23.0
Total	74	100.0	74	100.0
Mean	3.7027		3.7703	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item karena melihat saudara saya berwirausaha maka saya berminat berwirausaha juga, sebanyak 26 responden (35,1%) menyatakan kurang setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,70. Jawaban ini menggambarkan relasi antar anggota keluarga cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha karena melihat saudaranya berwirausaha juga.
- 2) Untuk item karena kasih sayang dan pengertian dari keluarga untuk berwirausaha maka saya berminat untuk berwirausaha, sebanyak 28 responden (37,8%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,77. Jawaban ini menggambarkan relasi antar anggota keluarga cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya kasih sayang dan pengertian dari keluarga.

Tabel 4.14 Penilaian Responden Terhadap Indikator Suasana Rumah (X_{3.3})

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Susana rumah saya membuat saya nyaman berwirausaha		Susana rumah saya membuat saya tidak bosan untuk berwirausaha	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	2	2.7	1	1.4
Tidak Setuju	8	10.8	9	12.2
Kurang Setuju	18	24.3	19	25.7
Setuju	21	28.4	20	27.0
Sangat Setuju	25	33.8	25	33.8
Total	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	3.7973		3.7973	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item susana rumah saya membuat saya nyaman berwirausaha, sebanyak 25 responden (33,8%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,79. Jawaban ini menggambarkan suasana rumah cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya suasana rumah yang nyaman.
- 2) Untuk item Susana rumah saya membuat saya tidak bosan untuk berwirausaha, sebanyak 25 responden (37,8%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,79. Jawaban ini menggambarkan suasana rumah cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha dengan adanya suasana rumah yang tidak membosankan.

Tabel 4.15 Penilaian Responden Terhadap Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga ($X_{3.4}$)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Saya berwirausaha untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga		Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga maka saya berwirausaha	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	1	1.4	2	2.7
Tidak Setuju	9	12.2	6	8.1
Kurang Setuju	14	18.9	18	24.3
Setuju	31	41.9	32	43.2
Sangat Setuju	19	25.7	16	21.6
Total	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	3.7838		3.7297	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item saya berwirausaha untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga, sebanyak 31 responden (41,9%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,78. Jawaban ini menggambarkan keadaan ekonomi keluarga cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha karena untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga.
- 2) Untuk item untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga maka saya berwirausaha, sebanyak 32 responden (43,2%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,72. Jawaban ini menggambarkan keadaan ekonomi keluarga cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Tabel 4.16 Penilaian Responden Terhadap Indikator Perhatian Orang Tua ($X_{3,5}$)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Semangat dari keluarga membuat saya yakin untuk menjadi seorang wirausaha		Orang tua saya mendukung saya bekerja sebagai wirausaha dibandingkan dikantoran	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	3	4.1	3	4.1
Tidak Setuju	6	8.1	8	10.8
Kurang Setuju	18	24.3	34	45.9
Setuju	22	29.7	18	24.3
Sangat Setuju	25	33.8	11	14.9
Total	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	3.8108		3.3514	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item semangat dari keluarga membuat saya yakin untuk menjadi seorang wirausaha, sebanyak 25 responden (33,8%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,81. Jawaban ini menggambarkan perhatian orang tua cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha karena adanya semangat dari keluarga.
- 2) Untuk item orang tua saya mendukung saya bekerja sebagai wirausaha dibandingkan dikantoran, sebanyak 34 responden (45,9%) menyatakan kurang setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,35. Jawaban ini menggambarkan perhatian orang tua cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha karena dukungan dari keluarga.

Tabel 4.17 Penilaian Responden Terhadap Indikator Latar Belakang Kebudayaan (X_{3.6})

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Karena saya memperoleh pendidikan kewirausahaan dari orang tua maka saya termotivasi untuk berwirausaha		Saya berminat berwirausaha karena sudah turun temurun dari keluarga saya	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1	1.4
Tidak Setuju	7	9.5	10	13.5
Kurang Setuju	30	40.5	30	40.5
Setuju	24	32.4	24	32.4
Sangat Setuju	12	16.2	9	12.2
Total	74	100.0	74	100.0
Mean	3.5270		3.4054	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item karena saya memperoleh pendidikan kewirausahaan dari orang tua maka saya termotivasi untuk berwirausaha, sebanyak 30 responden (40,5%) menyatakan kurang setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,52. Jawaban ini menggambarkan latar belakang kebudayaan cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha karena adanya pendidikan kewirausahaan dari orang tua.
- 2) Untuk item saya berminat berwirausaha karena sudah turun-temurun dari keluarga saya, sebanyak 30 responden (40,5%) menyatakan kurang setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,40. Jawaban ini menggambarkan latar belakang kebudayaan cukup baik mengenai mahasiswa berminat berwirausaha karena sudah turun-temurun dari keluarga.

d. Variabel Minat Y (Berwirausaha)

Variabel minat berwirausaha dibentuk oleh 4 (empat) indikator yang keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu (Y₁), objek-objek atau

kegiatan yang disenangi (Y₂), jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi (Y₃), dan usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu (Y₄). Gambaran tanggapan responden untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.18 s/d tabel 4.21.

Tabel 4.18 Penilaian Responden Terhadap Indikator Keinginan Untuk Mengetahui/Memiliki sesuatu (Y₁)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Saya sudah lama memiliki rencana untuk berwirausaha		Saya ingin berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1	1.4
Tidak Setuju	5	6.8	4	5.4
Kurang Setuju	16	21.6	9	12.2
Setuju	32	43.2	29	39.2
Sangat Setuju	20	27.0	31	41.9
Total	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	3.8784		4.1486	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item saya sudah lama memiliki rencana untuk berwirausaha, sebanyak 32 responden (43,2%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 4.87. Jawaban ini menggambarkan keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu cukup baik mengenai mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena sudah lama memiliki rencana.
- 2) Untuk item saya ingin berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan, sebanyak 31 responden (41,9%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 4,14. Jawaban ini menggambarkan keinginan

untuk mengetahui/memiliki sesuatu baik mengenai mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena ingin menciptakan lapangan pekerjaan.

Tabel 4.19 Penilaian Responden Terhadap Indikator Objek-objek atau Kegiatan yang Disenangi (Y₂)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Saya tertarik untuk berbagi informasi bisnis sehingga saya berminat berwirausaha		Saya tertarik untuk mempraktikkan ilmu bisnis sehingga saya berminat berwirausaha	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Tidak Setuju	5	6.8	6	8.1
Kurang Setuju	20	27.0	17	23.0
Setuju	23	31.1	21	28.4
Sangat Setuju	26	35.1	30	40.5
Total	74	100.0	74	100.0
Mean	3.9459		4.0135	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item saya tertarik untuk berbagi informasi bisnis sehingga saya berminat berwirausaha, sebanyak 26 responden (35,1%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 3.94. Jawaban ini menggambarkan objek-objek atau kegiatan yang disenangi cukup baik mengenai mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena tertarik untuk berbagi informasi bisnis.
- 2) Untuk item saya tertarik untuk mempraktikkan ilmu bisnis sehingga saya berminat berwirausaha, sebanyak 30 responden (40,5%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 4,01. Jawaban ini menggambarkan objek-objek atau kegiatan yang disenangi baik mengenai mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena mahasiswa tertarik untuk mempraktikkan ilmu bisnis.

Tabel 4.20 Penilaian Responden Terhadap Indikator Jenis Kegiatan Untuk Mencapai Yang Disenangi (Y₃)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Saya berminat menjadi wirausaha agar tidak ketergantungan pada orang lain		Saya berminat berwirausaha agar saya dapat menjadi orang yang mandiri	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	3	4.1	-	-
Tidak Setuju	3	4.1	7	9.5
Kurang Setuju	12	16.2	15	20.3
Setuju	27	36.5	26	35.1
Sangat Setuju	29	39.2	26	35.1
Total	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	4.0270		3.9595	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item saya berminat menjadi wirausaha agar tidak ketergantungan pada orang lain, sebanyak 29 responden (39,2%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 4.02. Jawaban ini menggambarkan jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi baik mengenai mahasiswa memiliki minat berwirausaha agar tidak ketergantungan pada orang lain.
- 2) Untuk item saya berminat berwirausaha agar saya dapat menjadi orang yang mandiri, sebanyak 26 responden (35,1%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,95. Jawaban ini menggambarkan jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi cukup baik mengenai mahasiswa memiliki minat berwirausaha agar dapat menjadi orang yang mandiri.

Tabel 4.21 Penilaian Responden Terhadap Indikator Usaha Untuk Merealisasikan Keinginan atau Rasa Senang Terhadap Sesuatu (Y.4)

Jawaban Responden	Item Pertanyaan			
	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan		Saya tertarik melibatkan diri ke dalam dunia bisnis sehingga saya berminat berwirausaha	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju	1	1.4	-	-
Tidak Setuju	7	9.5	5	6.8
Kurang Setuju	10	13.5	17	23.0
Setuju	28	37.8	29	39.2
Sangat Setuju	28	37.8	23	31.1
Total	74	100.0	74	100.0
<i>Mean</i>	4.0135		3.9459	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

- 1) Untuk item saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaannya, sebanyak 28 responden (37,8%) menyatakan sangat setuju, dan dengan nilai rata-rata 4.01. Jawaban ini menggambarkan usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu baik mengenai mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena bebas dalam pengerjaannya.
- 2) Untuk item saya tertarik melibatkan diri ke dalam dunia bisnis sehingga saya berminat berwirausaha, sebanyak 29 responden (39,2%) menyatakan setuju, dan dengan nilai rata-rata 3,94. Jawaban ini menggambarkan usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang

terhadap sesuatu cukup baik mengenai mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena tertarik melibatkan diri dalam bisnis.

4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pernyataan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan uji validitas. Apabila validitas dianggap setiap pernyataan lebih besar ($>$) 0,30, maka pernyataan dianggap valid.

Tabel 4.22
Uji Validitas (X_1) Pendidikan Kewirausahaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X1.1	18.73	14.090	.732	.912
Pernyataan X1.2	18.46	14.087	.772	.907
Pernyataan X1.3	18.62	13.992	.761	.909
Pernyataan X1.4	18.39	14.324	.801	.904
Pernyataan X1.5	18.57	13.920	.824	.900
Pernyataan X1.6	18.51	13.431	.769	.908

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Dari tabel 4.22 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) butir pertanyaan pada variabel pendidikan kewirausahaan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari ($>$) 0,30.

Tabel 4.23
Uji Validitas (X₂) Lingkungan Kampus

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X2.1	17.88	15.040	.659	.916
Pernyataan X2.2	18.09	15.155	.736	.905
Pernyataan X2.3	17.95	15.394	.772	.902
Pernyataan X2.4	17.97	14.629	.769	.901
Pernyataan X2.5	18.07	13.297	.828	.893
Pernyataan X2.6	18.08	14.322	.847	.890

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Dari tabel 4.23 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden hasil uji validitas dari 6 (enam) butir pernyataan pada variabel lingkungan kampus dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai korelasi lebih besar dari (>) 0,30.

Tabel 4.24
Uji Validitas (X₃) Lingkungan Keluarga

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X3.1	40.58	72.713	.706	.932
Pernyataan X3.2	40.74	73.728	.656	.933
Pernyataan X3.3	40.95	74.216	.697	.932
Pernyataan X3.4	40.88	74.574	.714	.931
Pernyataan X3.5	40.85	70.786	.774	.929
Pernyataan X3.6	40.85	73.909	.611	.935
Pernyataan X3.7	40.86	72.639	.744	.930
Pernyataan X3.8	40.92	71.939	.814	.928
Pernyataan X3.9	40.84	69.590	.838	.926
Pernyataan X3.10	41.30	73.801	.680	.933
Pernyataan X3.11	41.12	73.314	.777	.929
Pernyataan X3.12	41.24	75.803	.613	.935

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Dari tabel 4.24 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor tiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 12 (dua belas) butir pernyataan pada variabel lingkungan keluarga dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari (>) 0,30.

Tabel 4.25
Uji Validitas (Y) Minat Berwirausaha

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan Y.1	28.05	34.983	.821	.946
Pernyataan Y.2	27.78	34.473	.877	.942
Pernyataan Y.3	27.99	35.055	.799	.947
Pernyataan Y.4	27.92	34.432	.824	.945
Pernyataan Y.5	27.91	33.676	.837	.945
Pernyataan Y.6	27.97	34.794	.803	.947
Pernyataan Y.7	27.92	33.911	.847	.944
Pernyataan Y.8	27.99	35.822	.766	.949

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Dari tabel 4.25 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pernyataan pada variabel minat berwirausaha dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari (>) 0.30.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan dibawah $0,60$.

Reliabel dari pernyataan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini terlihat pada tabel *Reliability Statistic* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.26
Uji Reliabilitas (X₁) Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	6

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Dari tabel 4.26 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,921 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel pendidikan kewirausahaan adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.27
Uji Reliabilitas (X₂) Lingkungan Kampus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	6

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Dari tabel 4.27 diatas, *hasil output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,916 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel lingkungan kampus adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.28
Uji Reliabilitas (X₃) Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	12

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Dari tabel 4.28 diatas, *hasil output* SPSS diketahui *Cronbach Alpha* sebesar $0,937 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 12 butir pernyataan pada variabel lingkungan keluarga adalah reliabel atau di katakana handal.

Tabel 4.29
Uji Reliabilitas (Y) Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	8

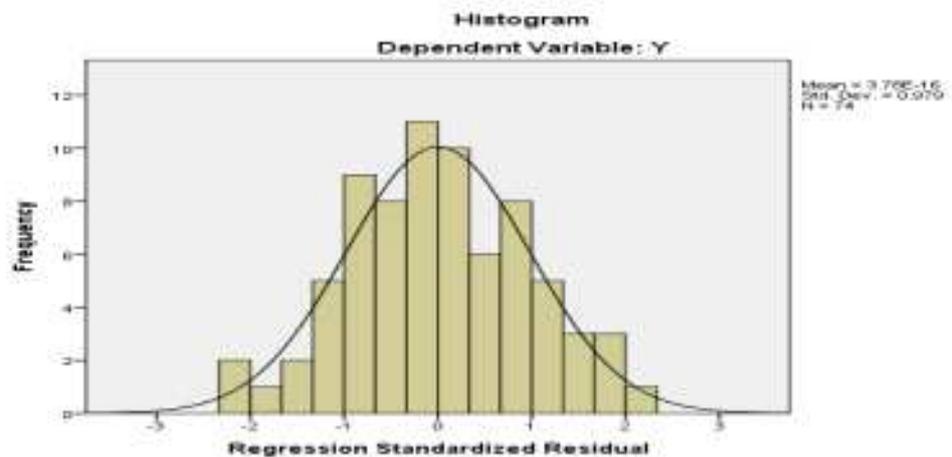
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Dari hasil tabel 4.29, *hasil output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,952 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel minat berwirausaha adalah reliabel atau dikatakan handal.

5. Pengujian Asumsi Klasik

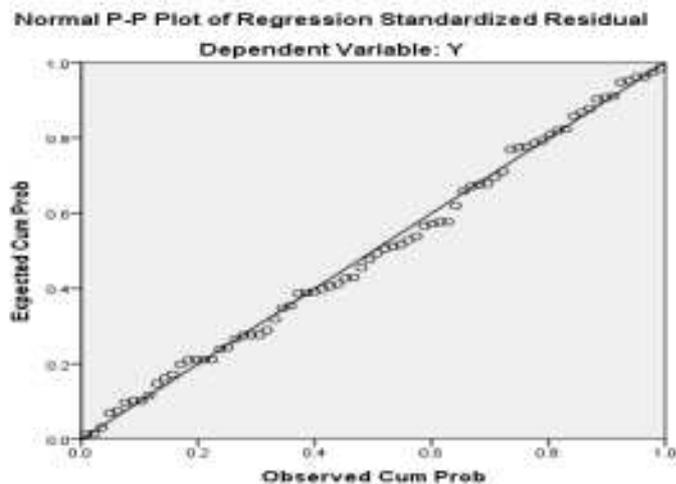
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.



Sumber: Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang di tengah.



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0
Gambar 4.4 P.P Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga data telah berhasil berdistribusi secara normal.

Dari kedua gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel minat berwirausaha berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* (1 sampel KS) yaitu dengan melihat data residual apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asymp.sig* (2-tailed) > taraf nyata ($\alpha = 0,5$) maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.30
Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	3.29687786
	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.044
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Pada tabel 4.30 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200

maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,200 > 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tiak terjadi multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.31
Uji Multikolinieritas
coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.521	2.112	.720	.474		
	Pendidikan Kewirausahaan	.360	.069	5.207	.000	.377	2.656
	Lingkungan Kampus	.287	.186	1.548	.126	.217	4.601
	Lingkungan Keluarga	.366	.178	2.061	.043	.248	4.025

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

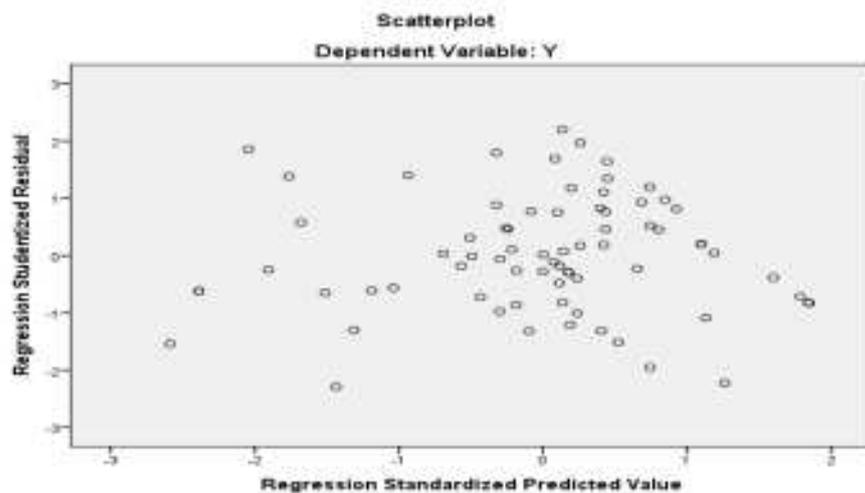
Sumber: *Hasi Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)*

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah

pendidikan kewirausahaan $2,656 < 10$, lingkungan kampus $4,601 < 10$ dan lingkungan keluarga $4,025 < 10$, serta nilai *Tolerance* pendidikan kewirausahaan $0,377 > 0,10$, lingkungan kampus $0,217 > 0,10$ dan lingkungan keluarga $0,248 > 0,10$ sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber: Hasil Pengolah SPSS Versi 24.0 (2020)

Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada disekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah

heterokedastisitas, dengan kata lain: variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

6. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.32
Uji Regresi Linier Berganda
coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.521	2.112	.720	.474		
	Pendidikan Kewirausahaan	.360	.069	5.207	.000	.377	2.656
	Lingkungan Kampus	.287	.186	1.548	.126	.217	4.601
	Lingkungan Keluarga	.366	.178	2.061	.043	.248	4.025

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: *Hasi Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)*

Berdasarkan tabel 4.32 diatas, diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,521 + 0,360 X_1 + 0,287X_2 + 0,366X_3 + e$$

Intrepretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 1,521.

- b. Jika terjadi peningkatan pendidikan kewirausahaan 1, maka minat berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,360.
- c. Jika terjadi peningkatan lingkungan kampus 1, maka minat berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,287.
- d. Jika terjadi peningkatan lingkungan keluarga 1, maka minat berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,366.

7. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($= 0,05$). Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$).
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 ($\text{Sig} > \alpha 0,05$)

Tabel 4.33
Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2487.196	3	829.065	73.141	.000^b
	Residual	793.466	70	11.335		
	Total	3280.662	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 73,141 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,734 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$

(lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$).
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\text{Sig} > \alpha 0,05$).

Tabel 4.34
Uji Parsial
coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.521	2.112	.720	.474		
	Pendidikan Kewirausahaan	.360	.069	5.207	.000	.377	2.656
	Lingkungan Kampus	.287	.186	1.548	.126	.217	4.601
	Lingkungan Keluarga	.366	.178	2.061	.043	.248	4.025

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.34 diatas dapat dilihat bahwa:

1) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sig. $t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Sig. $t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 5,207 sedangkan t_{tabel} 1,667 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

2) Pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sig. $t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Sig. $t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 1,548 sedangkan t_{tabel} 1,667 dan signifikansi sebesar $0,126 < 0,05$, maka Ha ditolak dan H0 diterima, yaitu menyatakan lingkungan kampus berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

3) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

H0 diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sig. $t < \alpha$

H0 ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Sig. $t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 2,061 sedangkan t_{tabel} 1,667 dan signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.35
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.758	.748	3.36678

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 24.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.35 diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Angka R 0,871 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 87,1% minat berwirausaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya $100\% - 87,1\% = 12,9\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti pendapatan, harga diri dan lain-lain.
- 2) Angka Adjusted R Square 0,748 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 74,8% minat berwirausaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya $100\% - 74,8\% = 25,2\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti pendapatan, harga diri dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari koefisien regresi menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,207 > t_{tabel} 1,667 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (satu) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkat, maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebesar 0,387 satuan.

Dengan kata lain ketika pendidikan kewirausahaan di UKM Center Panca Budi meningkat yang terdiri dari fasilitas belajar mengajar, kualitas tenaga pendidik dan kurikulum maka minat berwirausaha mahasiswa juga meningkat. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Eni Yuliatin (2017) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKM Center Panca Budi telah terlaksana dan selanjutnya hasil penelitian ini juga telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah point no.3 yaitu mahasiswa kurang mendapatkan pendidikan kewirausahaan sehingga profesi wirausaha kurang diminati.

2. Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari koefisien regresi menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $1,548 < t_{tabel} 1,667$ dan signifikansi $0,126 < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menyatakan lingkungan kampus tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (dua) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa jika lingkungan kampus meningkat, maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,387 satuan.

Dengan kata lain ketika lingkungan kampus di UKM Center Panca Budi yang terdiri dari telasi dosen dengan mahasiswa dan relasi mahasiswa dengan mahasiswa meningkat maka minat berwirausaha mahasiswa juga meningkat. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Eni Yuliatin (2017) menunjukkan bahwa lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKM Center Panca Budi telah telah terlaksana dan selanjutnya hasil penelitian ini juga telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang diidentifikasi masalah no.3 yaitu mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi kurang berminat berwirausaha karena teman dikampus sedikit yang mengikuti kegiatan kewirausahaan telah terjawab.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari koefisien regresi menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $2,061 > t_{tabel} 1,667$ dan signifikansi $0,043 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (tiga) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa jika lingkungan kampus meningkat, maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,366 satuan.

Dengan kata lain ketika lingkungan keluarga mahasiswa yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan meningkat, maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Samuel Christian Susanto (2017) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa di UKM Center Panca Budi telah terlaksana dan selanjutnya hasil penelitian ini juga telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah poin no.2 orang tua masih memegang peran penting dalam menentukan karir kewirausahaan mahasiswa telah terjawab.

4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga mahasiswa UKM Center Panca Budi terhadap minat berwirausaha. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji F yang bertanda positif dengan nilai F_{hitung} sebesar 73,141 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,734 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$. Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Bedasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (empat) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga yang dilakukan UKM Center Panca Budi menyebabkan meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa secara bersamaan.

Dengan kata lain, pendidikan kewirausahaan yang terdiri dari fasilitas belajar mengajar, kualitas tenaga pendidik dan kurikulum, lingkungan kampus yang terdiri dari relasi dosen dengan mahasiswa dan relasi mahasiswa dan mahasiswa, lingkungan keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar

belakang kebudayaan meningkat maka minat mahasiswa akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Samuel Christian Susanto (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKM Center Panca Budi telah terlaksana dan selanjutnya penelitian ini juga telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang ada di identifikasi masalah pada poin no.1 yaitu mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi yang berminat berwirausaha tergolong sedikit jumlahnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dan analisis dalam bab-bab sebelumnya maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di UKM Center Panca Budi.
2. Lingkungan kampus secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha di UKM Center Panca Budi.
3. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di UKM Center Panca Budi.
4. Pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
5. Besarnya *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,748. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang diteliti oleh peneliti yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga menjelaskan pengaruhnya sebesar 74,8% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya $100\% - 74,8\% = 25,2\%$ dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. Seperti pendapatan, harga diri, perasaan senang dan lainnya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya UKM Center Panca budi meningkatkan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa yang belum bergabung di UKM Center Panca Budi sehingga jumlah anggotanya bertambah.
2. Sebaiknya keluarga yang merupakan lingkungan utama bagi mahasiswa dapat memberikan dukungan, perhatian serta semangat agar berdampak bagi tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa.
3. Sebaiknya UKM Center Panca Budi lebih lagi dalam memberikan informasi serta pemahaman kewirausahaan agar bertambahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga profesi wirausaha lebih diminati.
4. Sebaiknya mahasiswa anggota UKM Center Panca Budi lebih meningkatkan komunikasi dilingkungan kampusnya untuk bertukar pikiran kepada mahasiswa yang belum bergabung di UKM Center Panca Budi sehingga mahasiswa merasa mendapatkan dukungan dari teman sekampus.
5. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan meneliti kembali variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha maupun variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, Muhammad H.M. (2017). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama: Kencana.
- Iskandar, Dani dan Syaiful Bahri. (2015). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Medan: Umsu Press.
- Juanda, Ahmad, dkk. (2015). *Membangun Ekonomi Nasional Yang Kokoh*. Malang: UMM Press.
- Ketut, Sayu Sutrisna Dewi, S.E., M.M., Ak. (2017). *Konsep dan Pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lubis, Henny Zurika dkk. (2016). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Manullang, Marihot & Manuntun Pakpahan. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Ciptapustaka Media Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdia, et. Al. (2016). *Metode Penelitian*. Medan: USU press

Jurnal & Karya Ilmiah

- Adhitama, Paulus Patria. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNDIP, Semarang)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang. (eprints.undip.ac.id.ADHIT.PDF faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha – undip) Kamis, 24 oktober 2019, jam 08.40
- Arumdani, Cahyani. (2017). *Faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas Negeri Yogyakarta*. Fakultas ekonomi universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id> 59 PDF hasil web faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa – Lumbung Pustaka UNY) Rabu, 22 Januari 2020, jam: 14.34
- Ahmad, R. (2019). ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PDAM TIRTA WAMPU STABAT. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 31(1), 15-21.
- Ahmad, R. (2019). PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MITRA NIAGA SEJATI JAYA-LANGKAT. *JUMANT*, 11(2), 137-146.
- Andika, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *JUMANT*, 11(1), 189-206.

- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Andika, R. (2018). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA GITA SEJAHTERA MEDAN. *JUMANT*, 9(1), 95-103.
- Aspan, H. (2021). “Legal Basis for the Implementation of Work from Home Amid The COVID-19 Pandemic in Indonesia”. *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*, e-ISSN 2415-6248, Volume 6 Issue 4, pp. 116 – 121.
- Aspan, H. (2020). “The Role of Notaries in the Registration of the Establishment of Commanditaire Vennootschap (CV) through the Business Entity Administration System”. *Scholar International Journal of Law, Crime, and Justice*, e-ISSN 2617-3484, Volume 3 Issue 12, pp. 463-467.
- Aspan, H. (2020). “The Role of Legal History in the Creation of Aspirational Legislation in Indonesia”. *International Journal of Research and Review (IJRR)*, Volume 7 Issue 6, pp 40-47.
- Aspan, H. (2020). “The Political History of Land Law in Indonesia”. *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education (IJARIE)*, e-ISSN 2395-4396, Volume 6 Issue 3, 2020, pp. 707-713.
- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). “Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat”. *Jurnal Soumatera Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Heryanto, Budi. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas kadiri*. *Jurnal ekonomi Universitas Kadiri* vol 1. No.2, September 2016: 153- 169. (scholar.google.go.id citation hasi web budi heryanto – pengutipan google scholar) sabtu, 26 oktober 2019, jam: 11.20
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Inawati, Firlia Erma. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)*. Fakultas Ekonomi Islam Indonesia: Yogyakarta. (<https://dspace.uui.ac.id> handlePDF Hasil web Pengaruh pendidikan Kewirausahaan...-dspace) Kamis, 30 Januari 2020, jam 10.45

- Nurhadifah, Siti Nafi'ah. (2018). *Pengaruh kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. (eprints.uny.ac.id.skripsi siti...PDF hasil web pengaruh kepribadian...-Lambung Pustaka UNY) selasa, 12 November 2019, 9.45
- Pamungkas, Aji Putra. (2017). *Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspetasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. (eprints.uny.ac.id.skripsi...pdf hasil web pengaruh self efficacy,pendidikan...-Lambung PustakaUNY) Jum'at, 24 Januari 2020, jam: 16.35
- Permatasari, Agustina. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Hidayatullah: Jakarta. (<https://dspace.uui.ac.id/handlePDF> pengaruh pendidikan kewirausahaan...-dspaceUII) Jum'at, 24 Januari 2020, jam 12.10
- Prita, Tanti Hapsari. (2018). *Peran Lingkungan Kampus dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 6. No. 1, Tahun 2018. (<https://jurnal.unesa.ac.id> view hasilweb peran lingkungan kampus dalam memoderasipengaruh mata kuliah...) minggu, 10 november 2019, jam: 17.54
- Purnamasari, Wulan. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Prespektif Ekoomi. Fakultas ekonomi*. Universitas Negeri Makassar: Makassar. (eprints.unm.ac.id.skripsi Wulan...PDF hasil web pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam..UNM Eprints) Kamis, 30 Januari 2020, jam: 9.45
- Putra, Irsam Darma. 2018. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Berwirausaha fakultas ekonomi universitas Islam Indonesia*. Fakultas ekonomi Universitas Indonesia: Yogyakarta. (<https://dspace.uui.ac.id/handlepdf> analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat...-dsape UII) Minggu, 02 Februari 2020, jam: 13.15
- Setiawan, Deden. (2016). *Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha*. Fakultas Ekomomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. (eprints.uny.ac.id.skripsi fullPDF Hasil web pengaruh ekspetasi...-Lambung Puataka UNY) Kamis, 30 Januari 2020, jam: 15.45
- Susanto, Samuel Christian. (2017,Agustus). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efeksi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume 2, Nomor 3*.

(<https://uc.ac.id/search.view> Hasil web Susanto, Samuel Christian – UC e-journal- Universitas Ciputra) Rabu, 20 November 2019, jam: 12.24

Syaifudin, Achmad. (2016). *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pogram Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. (eprints.uny.ac.id/skripsi Achmad...PDF Hasil web pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga...- Lumbung Pustaka UNY) Kamis, 30 Januari 2020, jam: 20.22

Yuliatin, Eni. (2017). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Journal Administrasi Bisnis, 2017*. (<https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>. Hasil web pengaruh lingkungan kampus dan pendidikan kewirausahaan...) Kamis, 31 Oktober 2019, jam: 10.30

<https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-minat-berwirausaha>. Selasa, 21 Januari 2020, jam: 11.25

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

No. Responden :

Responden yang terhormat,

Pertanyaan yang ada didalam kuesioner ini hanya semata-mata untuk data penelitaian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha”.

Saya mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan dengan baik.

DATA PRIBADI

Nama :

Usia :

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
2. Jenis usaha yang di jalankana
 - a. Makanan
 - b. Minuman
 - c. Makanan & minuman
 - d. Aksesoris
 - e. Pakaian
 - f. Jasa
3. Pekerjaan Orangtua
 - a. PNS
 - b. Wirausaha
 - c. Pegawai Swasta
4. Pendapatan Orangtua per bulan
 - a. 1.500.000
 - b. 1.600.000 – 2.500.000
 - c. 2.600.000 – 3.500.000
 - d. 3.6000.000 – 4.500.000
 - e. > 4.500.000

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda dalam kolom yang tersedia sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel Pendidikan Kewirausahaan

		Skala Ukur				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Fasilitas belajar mengajar					
1.	Fasilitas yang tersedia di UKM Center membantu meningkatkan pengetahuan berwirausaha					
2.	Pembelajaran Praktik Kewirausahaan memanfaatkan fasilitas pendukung yang ada di UKM Center.					
	Kualitas tenaga pendidik					
3.	Dosen menggunakan media belajar yang lengkap dan menarik pada saat kegiatan Pendidikan kewirausahaan					
4.	Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan					
	Kurikulum					
5.	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (UKM Center Panca Budi)					
6.	Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha					

Variabel Lingkungan Kampus

		Skala Ukur				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Relasi mahasiswa dengan mahasiswa					
1.	Teman-teman di kampus mengajak saya untuk berwirausaha dan mengelola usaha bersama di UKM Center Panca Budi					
3	Saya memiliki keinginan mengikuti UKM Center Panca Budi setelah melihat teman kampus mengikuti program tersebut					
2.	Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman di kampus sukses berwirausaha					
	Relasi dosen dengan mahasiswa					
4.	Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah dosen membagikan informasi mengenai contoh-contoh wirausahawan yang sukses.					
5.	Dosen meberikan informasi mengenai program-program kewirausahaan, baik yang diselenggarakan oleh UKM Center maupun pihak luar UKM Center					
6.	Dosen memberikan arahan kepada saya untuk mengikuti program kewirausahaan di UKM Center Panca Budi					

Variabel Lingkungan Keluarga

		Skala Ukur				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Cara orang tua mendidik					
1.	Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha.					
2.	Orang tua saya memeberi kebebasan kepada saya bekerja sebagai wirausaha					

	Relasi antar anggota keluarga					
3.	Karena melihat saudara saya berwirausaha maka saya berminat berwirausaha juga					
4.	Karena kasih sayang dan pengertian dari keluarga untuk berwirausaha, maka saya berminat untuk berwirausaha					
	Suasana rumah					
5.	Susana rumah saya membuat saya nyaman berwirausaha.					
6.	Susana rumah saya membuat saya tidak bosan untuk berwirausaha.					
	Keadaan ekonomi keluarga					
7.	Saya berwirausaha untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga					
8.	Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga maka saya berwirausaha					
	Perhatian orang tua					
9.	Semangat dari keluarga membuat saya yakin untuk menjadi seorang wirausaha					
10.	Orang tua saya mendukung saya bekerja sebagai wirausaha dibandingkan dikantoran					
	Latar belakang kebudayaan					
11.	Karena saya memperoleh pendidikan kewirausahaan dari orang tua maka saya termotivasi untuk berwirausaha					
12.	Saya berminat berwirausaha karena sudah turun temurun dari keluarga saya					

Variabel Minat berwirausaha.

		Skala Ukur				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu					
1.	Saya sudah lama memiliki rencana untuk berwirausaha					
2.	Saya ingin berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan					
	Objek-objek atau kegiatan yang disenangi					
3.	Saya tertarik untuk berbagi informasi bisnis sehingga saya berminat berwirausaha					
4.	Saya tertarik untuk mempraktikkan ilmu bisnis sehingga saya berminat berwirausaha					
	Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi					
5.	Saya berminat menjadi wirausaha agar tidak ketergantungan pada orang lain					
6.	Saya berminat berwirausaha agar saya dapat menjadi orang yang mandiri					
	Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu					
7.	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaannya					
8.	Saya tertarik melibatkan diri ke dalam dunia bisnis sehingga saya berminat berwirausaha					

NB: *Mohon di cek kembali, karena seluruh data harus terisi agar dapat di proses lebih lanjut*

TERIMAKASIH ATAS WAKTU DAN

PARTISIPASI ANDA

LAMPIRAN

TABULASI DATA KUESIONER

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	4	3	19	2	1	4	4	3	3	17
4	5	5	5	3	5	27	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	25
3	5	3	4	4	3	22	4	4	4	5	4	3	20
3	4	3	4	4	3	21	4	3	3	3	4	3	20
5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	5	3	5	5	5	4	27
3	4	3	4	4	3	21	3	3	4	4	5	3	20
3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	3	4	20
3	4	3	5	4	4	23	5	5	5	4	5	5	29
3	5	4	3	4	3	22	4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	5	5	28
3	4	4	4	4	4	23	3	3	4	3	3	3	19
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	4	3	4	21	5	4	3	3	3	3	21
4	4	2	4	3	4	21	3	4	4	4	4	4	23
4	5	4	5	5	4	27	3	3	3	5	5	4	23
4	4	3	5	5	4	25	4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	24
3	3	5	5	5	5	26	5	3	5	3	3	3	22
4	3	3	4	4	5	23	4	3	4	5	4	4	24
3	3	3	4	3	4	20	3	4	4	4	3	4	22
3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	3	5	24	4	4	4	5	4	4	25
4	3	3	4	3	4	21	5	5	4	3	3	3	23
4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	23
3	4	5	5	4	4	25	3	3	4	3	4	3	20
4	4	5	4	4	5	26	5	4	5	5	5	4	28
2	4	4	4	4	3	21	4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26	4	4	3	3	3	3	20
5	5	4	5	4	3	26	5	5	4	5	5	5	29
5	5	3	4	3	3	23	3	4	4	4	5	3	23
3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	26
4	3	4	3	4	5	23	4	3	4	3	3	3	20
4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	5	24	5	3	3	4	3	4	22
4	4	3	4	4	3	20	4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	4	4	4	24	3	3	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	3	4	4	23	3	3	3	4	4	3	20
3	4	4	4	4	4	23	4	3	3	3	3	3	19
3	4	4	4	4	4	23	5	4	4	3	4	4	24
3	4	4	4	4	3	18	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	4	4	25	3	4	4	3	4	3	21
4	4	5	4	4	4	24	4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	4	20
3	5	5	4	4	5	26	5	4	3	4	3	4	23

4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	41
5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	3	3	49
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	39
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	42
4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	47
5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	59
5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	44
4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	48
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	46
4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	47
5	5	5	4	3	5	3	4	4	3	3	3	47
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	44
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	53
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	53
5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	53
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	49
4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	48
5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	49
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	42
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	51
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	56
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	56

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
				3	4	3	4	29
4		4	3	3	3	3	3	24
3		3	3	5	5	5	5	40
5		5	5	4	3	3	3	26
3		4	3	5	5	5	5	39
4		5	5	5	5	5	5	39
4		5	5	5	5	5	5	39
4		5	4	4	4	4	4	31
4		5	4	4	4	5	5	34
3		4	4	4	4	4	4	32
4		4	4	4	4	4	4	32
4		4	4	4	5	5	3	33
4		4	4	4	5	5	4	36
4		4	4	4	5	5	5	40
5		5	5	5	5	4	5	37
5		5	5	5	5	3	4	35
4		5	5	5	4	3	4	30
5		5	3	5	5	5	5	40
4		4	5	5	4	4	4	32
5		5	5	4	4	4	5	40
4		4	4	5	5	3	5	30
5		5	5	3	3	5	5	40
4		4	3	5	5	4	4	33
5		5	5	4	4	4	4	30
4		5	5	4	3	4	5	38
4		5	4	5	5	3	3	30
3		4	5	5	5	5	5	37
5		5	3	5	4	5	4	38
3		5	4	4	5	5	4	38
5		5	5	5	5	5	4	38

3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	3	3	3	3	3	3	3	32
5	5	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	38
4	4	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	27
2	4	3	3	3	3	3	3	3	37
4	5	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
4	4	5	5	5	5	5	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	27
3	4	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	5	5	5	5	5	5	5	32
3	4	5	5	5	5	5	5	5	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
4	3	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	34
4	5	5	4	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	5	5	4	4	4	4	5	4	37
4	4	5	5	4	4	4	4	4	34

LAMPIRAN 2

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan	74	11.00	30.00	22.2568	4.45083
Lingkungan Kampus	74	12.00	30.00	21.6081	4.55354
Lingkungan Keluarga	74	21.00	60.00	44.6486	9.29933
Minat Berwirausaha	74	12.00	40.00	31.93	6.704
Valid N (listwise)	74				

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1, X2, X3 dan Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	116.92	502.021	.733	.975
X1.2	116.65	504.176	.707	.975
X1.3	116.81	505.416	.653	.975
X1.4	116.58	503.863	.772	.975
X1.5	116.76	503.228	.747	.975
X1.6	116.70	496.869	.799	.974
X2.1	116.72	500.699	.727	.975
X2.2	116.93	504.804	.700	.975
X2.3	116.78	506.062	.726	.975
X2.4	116.81	500.950	.755	.975
X2.5	116.91	494.717	.779	.975
X2.6	116.92	500.404	.788	.975
X3.1	116.38	495.471	.761	.975
X3.2	116.54	501.320	.642	.975
X3.3	116.74	500.495	.727	.975
X3.4	116.68	502.167	.725	.975
X3.5	116.65	494.779	.733	.975
X3.6	116.65	504.094	.553	.976
X3.7	116.66	499.514	.701	.975
X3.8	116.72	496.507	.792	.974
X3.9	116.64	490.016	.826	.974
X3.10	117.09	502.470	.641	.975
X3.11	116.92	500.706	.740	.975
X3.12	117.04	507.546	.574	.976
Y.1	116.57	497.975	.799	.974
Y.2	116.30	497.828	.806	.974
Y.3	116.50	498.390	.776	.975
Y.4	116.43	496.495	.790	.975
Y.5	116.42	492.466	.832	.974
Y.6	116.49	497.870	.770	.975
Y.7	116.43	494.249	.819	.974
Y.8	116.50	501.541	.736	.975

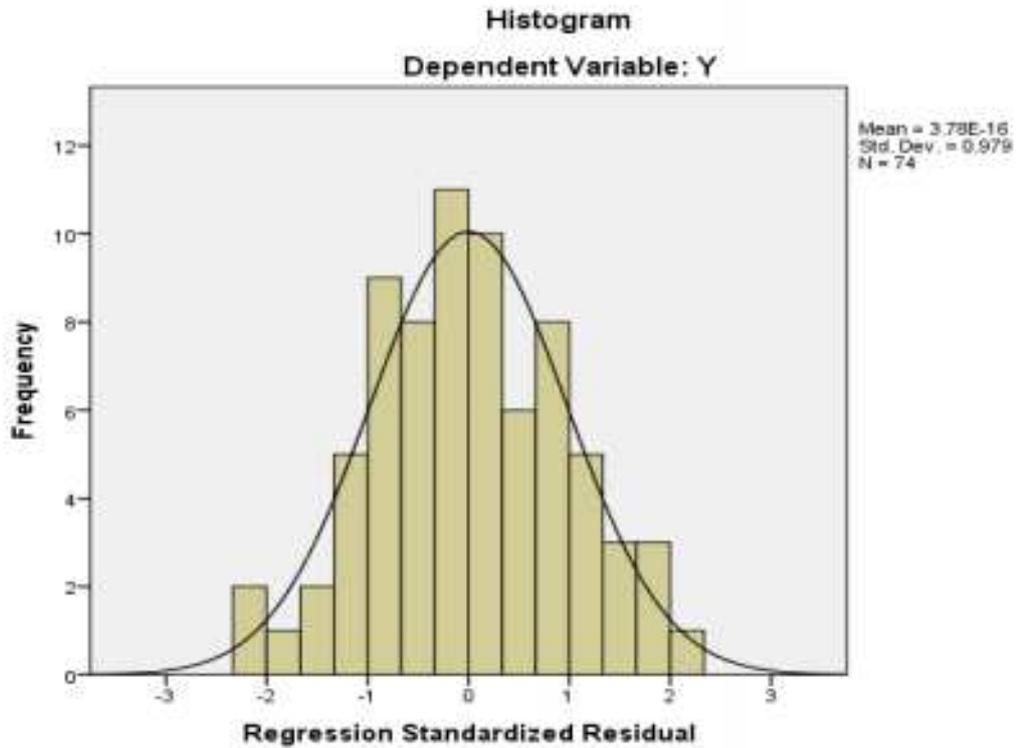
Uji Reliabilitas X1, X2, X3 dan Y

Reliability Statistics

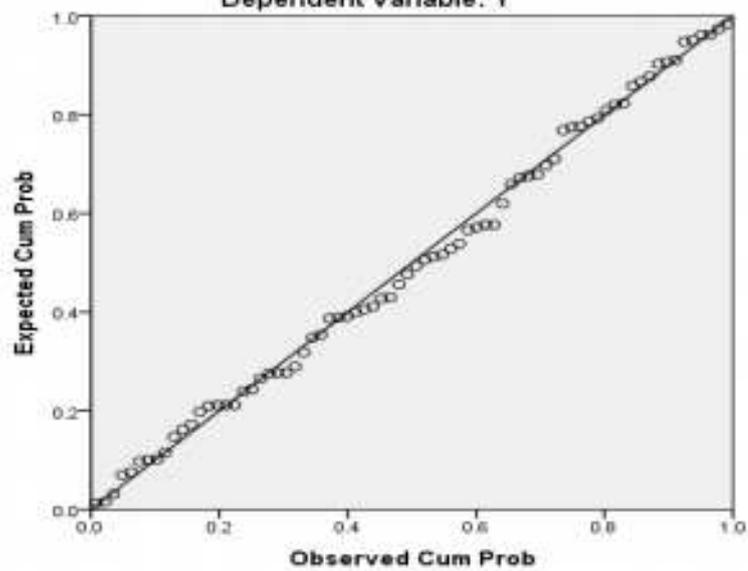
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	N of Items
.976		32

Lampiran 4

Uji Normalitas

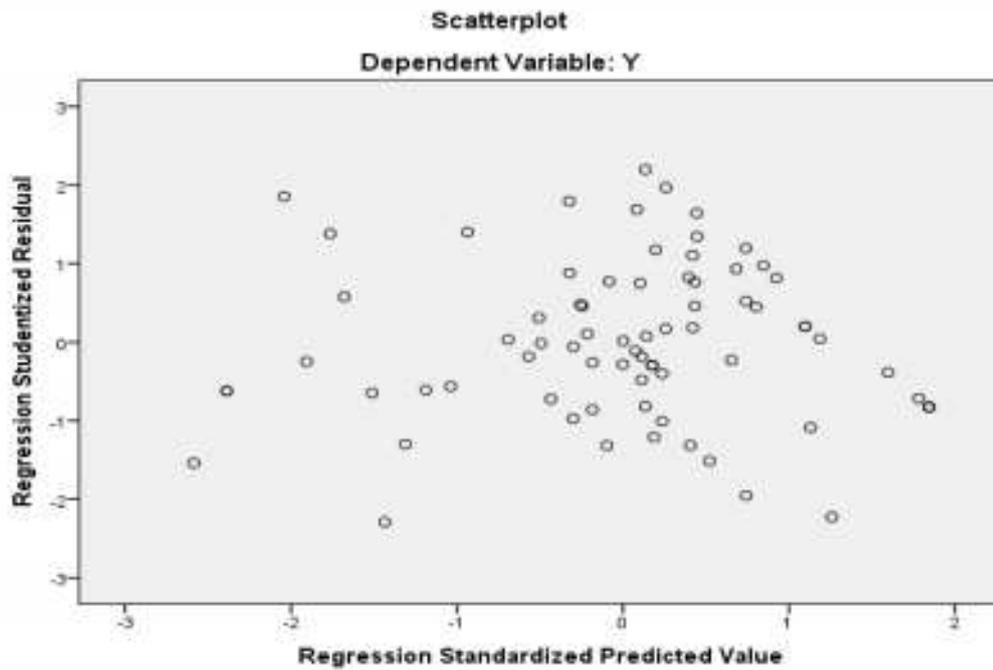


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y



Tabel 5

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.521	2.112		.720	.474		
Pendidikan Kesirausahaan	.360	.069	.499	5.207	.000	.377	2.656
Lingkungan Kampus	.287	.186	.195	1.548	.126	.217	4.601
Lingkungan Keluarga	.366	.178	.243	2.061	.043	.248	4.025

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6

Uji -t

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.521	2.112		.720	.474		
Pendidikan Kesirausahaan	.360	.069	.499	5.207	.000	.377	2.656
Lingkungan Kanpus	.287	.186	.195	1.548	.126	.217	4.601
Lingkungan Keluarga	.366	.178	.243	2.061	.043	.248	4.025

a. Dependent Variable: Y

Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2487.196	3	829.065	73.141	.000 ^b
	Residual	793.466	70	11.335		
	Total	3280.662	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.758	.748	3.36678

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7

1. Tabel Distribusi t

df	Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
		0.50	0.20	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.02	0.010	0.002	0.001	0.002	0.001
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127								
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595								
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089								
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607								
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148								
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710								
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291								
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891								
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508								
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141								
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789								
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451								
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127								
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815								
55	0.67896	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515								
56	0.67889	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226								
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948								
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680								
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421								
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171								
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930								
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696								
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471								
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253								
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041								
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837								
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639								
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446								
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260								
70	0.67801	1.29378	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079								
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903								
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733								
73	0.67787	1.29328	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567								
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406								
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249								
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096								

77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

2. Tabel Distribusi F

df untuk pen yebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap : Fitri Niawati Waruhu
NPM : 1615310435
Prodi : Manajemen
Fakultas : Sosial Sains
Universitas : Univ. Pembangunan Panca Budi Medan
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen Protestan
No. HP : 0823 – 8103 – 9672
Hobi : Membaca
Status : Mahasiswa